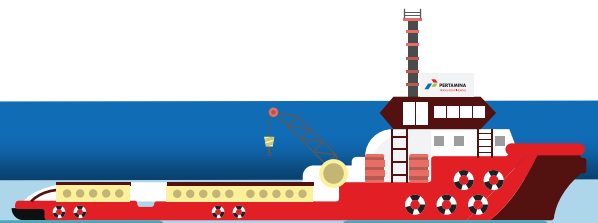
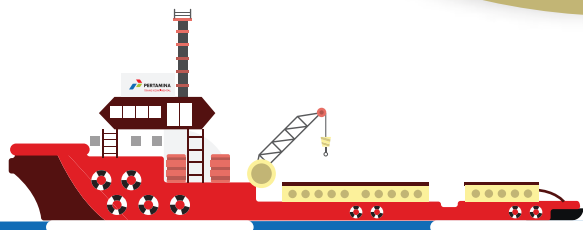


Together, Overcoming Challenges Bersama, Mengatasi Tantangan

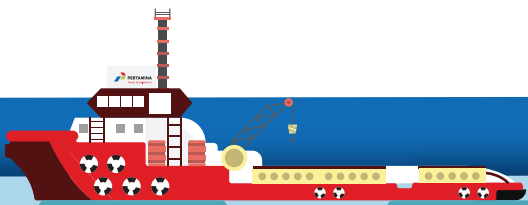


LAPORAN KEBERLANJUTAN 2018

2018 SUSTAINABILITY REPORT

PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Together, Overcoming Challenges
Bersama, Mengatasi Tantangan



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



02 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

03 PENGHARGAAN TAHUN 2018
AWARDS IN 2018

04 SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR [102-14]

08 TENTANG LAPORAN
ABOUT THE REPORT

14 KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

16 PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY BRIEF PROFILE [102-16]

26 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE [102-18]

28 SINERGI UNTUK PENINGKATAN EKONOMI
SYNERGY FOR ECONOMIC ENHANCEMENT

30 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

32 Praktik Pengadaan
Procurement Practice

36 SINERGI UNTUK LINGKUNGAN
SYNERGY FOR ENVIRONMENT

38 Pengelolaan Limbah
Waste Management

39 Efisiensi Energi
Energy Efficiency

40 Pengurangan Emisi
Emission Reduction

42 SINERGI UNTUK KARYAWAN DAN MASYARAKAT
SYNERGY FOR EMPLOYEE AND COMMUNITY

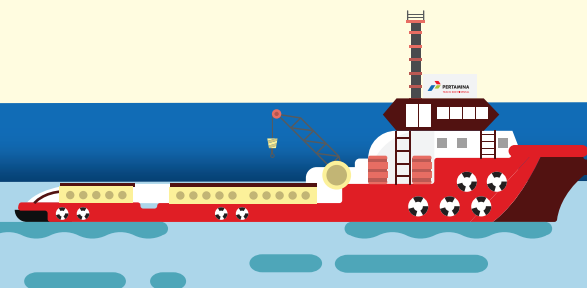
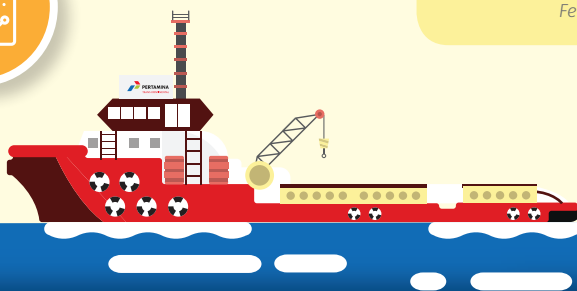
44 Karyawan sebagai Aset Utama
Employee as the Main Asset

49 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

56 Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

60 Indeks Isi GRI
GRI Content Index

65 Lembar Umpan Balik
Feedback Form



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



15,22%

Kenaikan pendapatan
Increase in revenue



52,52%

Kenaikan laba
Profit increase

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



0

insiden tumpahan
Oil spill incident



Terlibat aktif dalam pengiriman dan pendistribusian bahan bakar nabati Fatty Acid Methyl Esther (FAME)
Actively involved in shipping and distribution of biofuel Fatty Acid Methyl Esther (FAME)

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



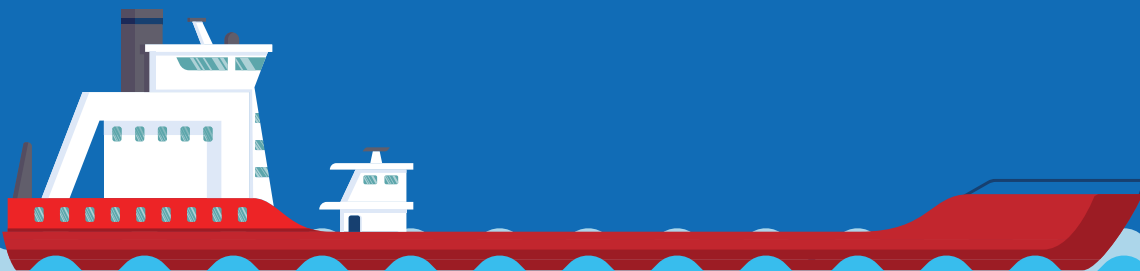
5.905.976 jam / *Hours*

Jam kerja selamat
Safe working hours



40 Program / *Programs*

Tanggung Jawab Sosial
Corporate social responsibility



PENGHARGAAN TAHUN 2018

AWARDS IN 2018

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

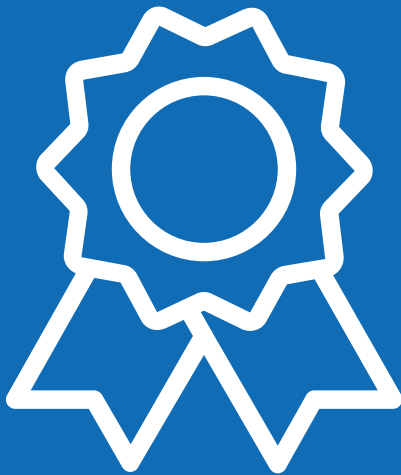
CERTIFICATION AND AWARDS IN THE ENVIRONMENTAL FIELD



2017

ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015
Environmental Management System

PT. RINA Indonesia
(Berlaku s.d. 6 November 2020)
Valid until November 6, 2020



2018

Penghargaan kapal AHTS PETEKA 5401 dan AHTS Transko Moloko atas partisipasi dalam Oil Spill Combat di area PHE ONWJ
Participation award for AHTS PETEKA 5401 and AHTS Transko Moloko on Oil Spill Combat in PHE ONWJ area

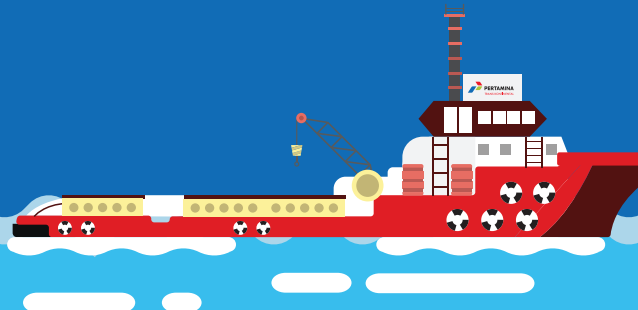
PHE ONWJ



2018

Kapal TB Patra Tunda 3155 atas upaya penanggulangan kebakaran dan tumpahan minyak di Teluk Balikpapan tanggal 31 Maret - 7 April 2018
TB Patra Tunda 3155 vessel for fire and oil spill prevention in Balikpapan Bay on 31 March - 7 April 2018

Pertamina Shipping



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [102-14]

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR



Giri Santoso
Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear stakeholders,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga tahun 2018 telah dapat kami lalui dengan baik. Sepanjang tahun 2018 lalu, kami menghadapi berbagai tantangan dari sisi industri pelayaran serta dinamika kondisi perekonomian. Namun, berkat penguatan sinergi dan penerapan strategi yang tepat, dan didukung oleh kerja keras seluruh karyawan, kami mampu mencapai kinerja yang membanggakan. Di sisi lain, sepanjang perjalanan tahun 2018, kami juga memperkuat komitmen untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

Pencapaian dan komitmen itulah yang kami angkat dalam Laporan Keberlanjutan ini dengan tema: Bersama, Menghadapi Tantangan

Laporan Keberlanjutan 2018 merupakan laporan pertama kami yang mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI). Dalam Laporan ini, kami menyampaikan kinerja serta komitmen kami dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini sekaligus sebagai bentuk transparansi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

SINERGI UNTUK KINERJA EKONOMI

Di tahun 2018, kami menghadapi tantangan dari sisi regulasi, kompetisi, serta dinamika perekonomian dan nilai tukar rupiah terhadap USD. Meskipun demikian, kami berhasil mencapai kinerja ekonomi yang baik. Kami mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,05 miliar meningkat 15,22% dibandingkan pendapatan tahun 2017 yang sebesar Rp1,78 miliar. Laba perusahaan tahun 2018 sebesar Rp279,1 miliar. Meningkat 52,52% bandingkan dengan laba tahun 2017 yang sebesar Rp182,98 miliar.

Pencapaian ini kami raih karena penerapan strategi dan kebijakan yang tepat sasaran sepanjang tahun 2018. Penerapan Planning Management System (PMS) yang disesuaikan dengan pola operasi kapal mampu menghasilkan pengelolaan menjalankan bisnis yang lebih efisien. Hal tersebut berpengaruh pada penurunan biaya operasional kapal.

Praise and gratitude to God Almighty for His blessing that enabled us to go through the year 2018 properly. Throughout 2018, we faced various challenges both in the shipping industry and the dynamics of economic conditions. However, as a result of synergy strengthening and application of meticulous strategy as well as with the hard work support from the employees, we were able to achieve a proud performance. On the other hand, throughout 2018, we were also strengthening our commitment to provide sustainable benefits for stakeholders and the surrounding environment.

We conveyed this achievement and commitment in this Sustainability Report through the theme: Together, Overcoming Challenges.

The 2018 Sustainability Report is our first report that refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard. In this Report, we presented our performances and commitment in economic, social and environmental aspects. This report is also a form of transparency and communication to all stakeholders.

SYNERGY FOR ECONOMIC PERFORMANCE

In 2018, we dealt with various challenges in terms of regulation, competition, as well as economic dynamics and the exchange rate of IDR against the USD. Nevertheless, we managed to achieve good economic performance. We recorded revenues of Rp2.05 billion, an increase of 15.17% compared to 2017 revenues of Rp1.78 billion. The company's profit in 2018 amounted to Rp279.1 billion, increased by 52.52% compared to 2017's profit that amounted to Rp183 billion.

This achievement was due to the proper implementation of strategies and policies throughout 2018. The application of Planning Management Systems (PMS) that were being adjusted with the ship's operating pattern was able to produce a more efficient business management. This had an effect on the decrease in ship operating costs.

“

**Rp279,1
Miliar**

Billion

**Laba perusahaan
tahun 2018**

*Company's profit
in 2018*

“

52,52%

**Meningkat
dibandingkan laba
tahun 2017**

*Increased from
2017 profit*



19.599
hari

Commission Days
tahun 2018

2018 Commission
Days

Dari sisi operasional, jumlah kapal kami mengalami peningkatan dari 54 kapal pada tahun 2017 menjadi 67 kapal di tahun 2018. Commission days pada tahun 2018 mencapai 19.599 hari meningkat dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 13.604 hari.

From the operational side, the number of our vessels has increased from 54 vessels in 2017 to 67 vessels in 2018. Commission days in 2018 reached 19,599 days, an increase compared to 2017 which reached 13,604 days.

Kami optimis akan kinerja perusahaan di tahun mendatang, seiring dengan semakin membaiknya prospek bisnis pelayaran. Selain itu, penguatan sinergi kami dengan anak-anak perusahaan PT Pertamina (Persero) lain akan mendorong terciptanya *integrative growth*, dimana kami akan saling mendukung untuk mampu tumbuh bersama-sama. Dari sisi internal, kami juga memperkuat sinergi dengan sejumlah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) melalui beberapa proyek. Salah satunya adalah melalui penyediaan fasilitas *offshore logistics supply base* di Tanjung Batu dengan PT Pertamina Hulu Mahakam.

We are optimistic of the company's performance in the coming year, along with the better prospect of shipping business. In addition, our strengthening synergy with other subsidiaries of PT Pertamina (Persero) will encourage the creation of integrative growth, in which we will support each other to be able to grow together. Internally, we also strengthen synergy with our subsidiaries through several projects. One of them is through the provision of facilities for offshore logistics supply base in Tanjung Batu with PT Pertamina Hulu Mahakam.



202.709
GJ

Konsumsi Energi
Perusahaan

Company's Energy
Consumption

SINERGI UNTUK KINERJA LINGKUNGAN

Kami memahami bahwa aktivitas bisnis perusahaan memberikan dampak bagi lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kami berupaya meminimalisir dampak negatif melalui kegiatan pencegahan, pengawasan, dan penanganan yang efektif. Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat tumpahan minyak yang signifikan akibat operasional kapal perusahaan.

SYNERGY FOR ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

We understand the company's business activities have an impact on the surrounding environment. Therefore, we strived to minimize negative impacts through effective prevention, supervision and handling activities. Throughout 2018, there were no significant oil spills due to the operation of the company's vessels.

Dalam pemanfaatan energi sebagai bahan bakar kapal, kami berkomitmen untuk menggunakan energi dengan seefisien mungkin. Sepanjang tahun 2018, konsumsi energi perusahaan sebesar 202.708,76 GJ meningkat dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 171.292,52 GJ. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah kapal milik yang beroperasi.

In terms of the energy consumption of vessels fuel, we are committed to use it as efficiently as possible. Throughout 2018, the company's energy consumption amounted to 202.708,76 GJ increased compared to 2017 which amounted to 171.292,52 GJ the increase influenced by the increasing number of owned vessels in operation.

Sebagai wujud komitmen untuk menjaga lingkungan dan mengurangi emisi gas rumah kaca, sekaligus bentuk dukungan dan kepatuhan pada ketentuan pemerintah, kami berkomitmen untuk mematuhi kebijakan Biodiesel 20. Kami memahami bahwa kebijakan ini membangun keberlanjutan penyediaan bahan bakar serta berdampak pada pengurangan emisi gas rumah kaca.

As a form of commitment to preserve environment and to reduce greenhouse gas emissions, as well as the form of support and compliance with the government regulations, we are committed to comply with the Biodiesel 20 policy. We understand that the policy builds sustainable fuel supply and has an impact on greenhouse gas emissions reduction.

Di sisi lain, di tahun 2019, kami akan mengoperasikan kapal dengan *dual fuel*, yaitu kapal dengan bahan bakar solar dan LNG. Selain lebih efisien dalam pemanfaatan bahan bakar dan biaya, pengoperasian kapal ini lebih ramah lingkungan karena menghasilkan emisi yang lebih rendah.

SINERGI UNTUK MASYARAKAT

Kami berkomitmen bahwa keberadaan kami harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, program pemberdayaan kami senantiasa didasari oleh pemetaan sosial yang menilai kebutuhan dan potensi masyarakat. Pada tahun 2018, Kami mendorong pengelolaan dan pengolahan sampah di wilayah Ciwandan. Program ini melibatkan para ibu rumah tangga serta kelompok wanita tani tingkat RW.

Bagi kami, keberlanjutan perusahaan tidak hanya dimaknai dari pencapaian kinerja ekonomi saja. Keberlanjutan adalah bagaimana kami saling bergantung dan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sehingga kami saling bersinergi dan tumbuh bersama. Keberlanjutan juga adalah bagaimana kami memberikan nilai lebih pada karyawan kami dan juga pada masyarakat di sekitar. Konsep keberlanjutan ini yang akan menjadi pondasi seluruh kegiatan bisnis dan operasional perusahaan.

Kami menyadari bahwa seluruh pencapaian kami tidak lepas dari kepercayaan, dukungan, dan kerja keras seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perkenankan kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi. Semoga hubungan dan kepercayaan pemangku kepentingan tetap terjaga dan menjadi pendorong bagi kami untuk berbuat lebih baik lagi di masa mendatang.

On the other hand, in 2019, we will operate dual fuel vessel, which using both diesel fuel and LNG. Besides being more efficient in fuel consumption and costs, the operation of dual fuel ship is more environmentally friendly as it produces lower emissions.

SYNERGY FOR SOCIETY

We are committed that our existence must be able to provide benefits to the community. Therefore, our empowerment program is always carried out based on social mapping that assesses the needs and potential of the community. In 2018, our CSR program in Ciwandan was a management and processing of waste project. This program involves housewives and women farmer groups at the neighborhood level (RW).

For us, the sustainability of the company is not only being interpreted by the achievement of economic performance. Sustainability is how we are interdependent and collaborate with all stakeholders, both internally and externally; thereby we could synergize and grow together. Sustainability is also how we provide more value to our employees and to the surrounding community. This sustainability concept will become the company's foundation in carrying out the entire business activities and operations.

We realize that all of our achievements are inseparable from the trust, support and hard work of all stakeholders. Therefore, let us take this moment to give our appreciation and sincere thank you. Hopefully this will strengthen the relationship between us and our stakeholder and become the driver for us to do better in the future.



Jakarta, April 2019

Giri Santoso

TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

Laporan Keberlanjutan merupakan wujud transparansi dan komunikasi Pertamina Trans Kontinental (PTK) kepada pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, PTK mengungkapkan kebijakan, pencapaian, dan tantangan perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan. [102-52]

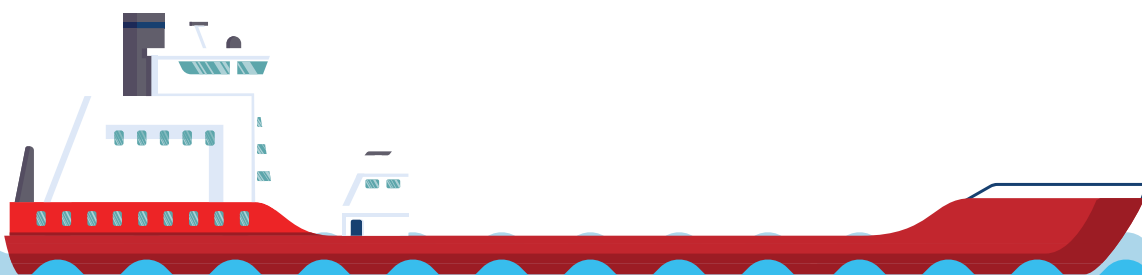
Laporan keberlanjutan 2018 mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial PTK selama periode 1 Januari - 31 Desember 2018. Tidak ada perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya [102-49, 102-50, 102-51]

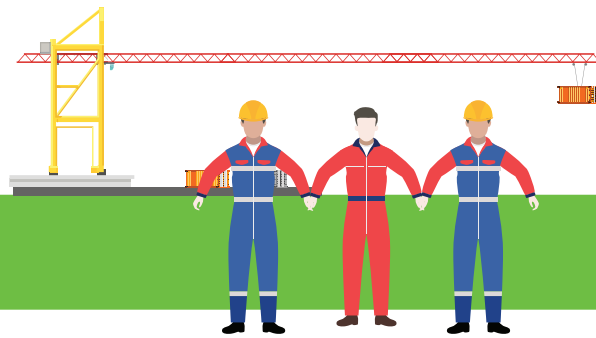
Laporan ini disusun sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) opsi: 'core'. Perusahaan belum menunjuk lembaga eksternal untuk melakukan verifikasi (*assurance*), namun seluruh data dan informasi yang disampaikan dalam Laporan ini telah melalui verifikasi internal sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Data dan informasi terkait keuangan berasal dari laporan keuangan konsolidasi PTK dan entitas anak. [102-45, 102-54, 102-56]

The Sustainability Report is a form of Pertamina Trans Kontinental (PTK)'s transparency and communication to stakeholders. Through this report, PTK presents the company's policies, achievements and challenges in managing a sustainable business. The Sustainability Report is published annually along with the Annual Report. [102-52]

The 2018 sustainability report disclosed PTK's economic, environmental and social performance for the period of 1 January - 31 December 2018. There were no significant changes from the previous reporting period. [102-49, 102-50, 102-51]

*The report was prepared in accordance with Global Reporting Initiative (GRI) Standard option: 'core'. The company had not appointed an external institution to carry out verification (*assurance*), however all data and information presented in this Report are accountable as it had been through internal verification. Data and information related to financial were derived from PTK and subsidiaries' consolidated financial statements. [102-45, 102-54, 102-56]*





PRINSIP PELAPORAN

Penyusunan Laporan ini telah mempertimbangkan prinsip-prinsip penentuan isi laporan yaitu materialitas, konteks keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kelengkapan.

REPORTING PRINCIPLES

The preparation of this report has considered the principles of report content determination, namely materiality, sustainability context, stakeholder involvement, and completeness.

Materialitas

Laporan ini mengungkapkan dampak operasi perusahaan terkait isu-isu keberlanjutan yang signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

Materiality

This report disclosed the impact of the company's operations on sustainability issues that significantly affect the decision-making of stakeholder.

Konteks keberlanjutan

Laporan ini mengungkapkan isu-isu keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang relevan bagi perusahaan.

Sustainability context

This report disclosed the relevant sustainability issues covering economic, environmental, and social aspects.

Keterlibatan pemangku kepentingan

Laporan ini melibatkan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Stakeholder involvement

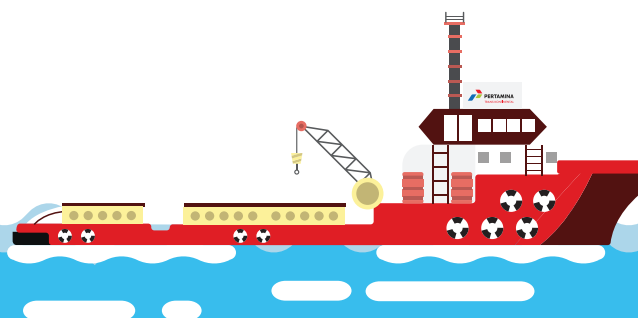
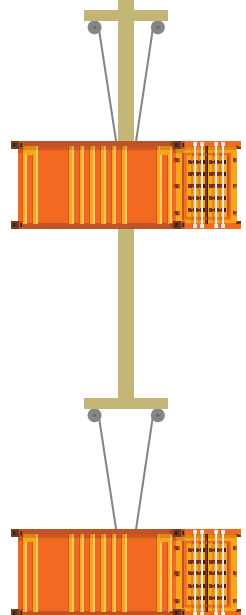
This report involved stakeholders, both internal and external.

Kelengkapan

Laporan ini mengungkapkan aspek keberlanjutan dengan lengkap dan memadai agar pemangku kepentingan mampu melakukan evaluasi kinerja sepanjang periode pelaporan.

Completeness

This report disclosed complete and adequate aspects of sustainability therefore the stakeholders are able to evaluate performance throughout the reporting period.





Laporan disusun dengan memperhatikan prinsip kualitas laporan yaitu aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan dalam penyampaian dampak dari topik material.

The report was prepared by taking into account the principles of report quality, namely the aspects of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability in presenting the impact of material topics.

Keseimbangan

Melaporkan aspek positif dan negatif dari kinerja Perusahaan secara seimbang yang memungkinkan penilaian secara menyeluruh.

Balance

Disclose the positive and negative aspects of the Company's performance in a balanced manner that enables a comprehensive assessment.

Komparabilitas

Informasi kinerja disampaikan secara konsisten selama 3 tahun terakhir sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan data.

Comparability

Performance information is delivered consistently over the past 3 years according to data requirements and availability.

Akurasi

Melaporkan informasi yang akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan mampu menilai kinerja perusahaan.

Accuracy

Report accurate and detailed information so that stakeholders are able to assess the company's performance.

Ketepatan waktu

Memastikan konsistensi frekuensi penerbitan laporan.

Punctuality

Ensure consistency of report frequency.

Kejelasan

Disajikan dengan cara dan mudah yang mudah dipahami.

Clarity

Present in an easy way to understand. Reliability.

Keandalan

Melakukan proses penjaminan untuk memastikan informasi yang disampaikan memiliki kualitas dan dapat dipercaya.

Reliability

Conduct an assurance process to ensure quality and reliability of the information presented





PENENTUAN ISI DAN BATASAN TOPIK ^[102-46]

Proses pembuatan laporan dilakukan melalui empat tahap.

Identifikasi

Identifikasi dilakukan berdasarkan aspek dan isu keberlanjutan yang relevan bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan dan mempertimbangkan batasan ruang lingkup pelaporan (*boundary*).

Prioritas

Prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan ditentukan dengan memperhatikan dampak keberlanjutan Perusahaan dan pengaruhnya terhadap keputusan pemangku kepentingan.

Validasi

Validasi dari isu keberlanjutan dan aspek material serta batasan ruang lingkup melibatkan manajemen teratas selaku pejabat tata kelola yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penerbitan laporan. Tahapan ini untuk memastikan informasi dan data dalam laporan memiliki representasi yang wajar dan seimbang.

Tinjauan

Tinjauan dilakukan dengan memperhatikan saran dari pemangku kepentingan. Proses ini dilakukan sepanjang proses penyusunan laporan. Di masa mendatang, pemangku kepentingan diharapkan akan lebih banyak terlibat dengan kesempatan memberikan input pada lembar umpan balik yang tersedia di bagian belakang laporan ini.

DETERMINATION OF CONTENT AND TOPIC BOUNDARY ^[102-46]

The preparation of the report is carried out through four stages.

Identification

Identification is carried out based on sustainability aspects and issues that are relevant to the Company and the stakeholders and considers the boundaries of the reporting scope.

Priority

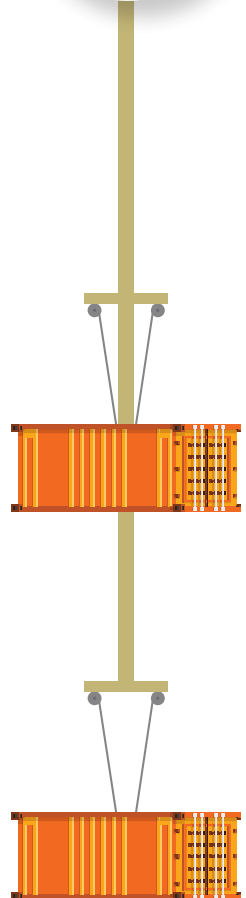
The priority of sustainability aspects and issues are determined by taking into account the Company's sustainability impact and its influence on stakeholder decisions.

Validation

Validation of sustainability issues and material aspects as well as the boundary involved the top management as the governance official who responsible for the preparation and publication of the Report. This stage is carried out to ensure that information and data in the report have reasonable and balanced representation.

Review

The review is carried out by taking into account the advice of stakeholders. This process is carried out throughout the process of report preparation. In the future, stakeholders are expected to be more involved with the opportunity to provide input on the feedback form available at the back of this report.



PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Laporan ini mengungkapkan lima topik material yang menjadi prioritas perusahaan dan dinilai mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan akibat operasional perusahaan. Lima topik material tersebut adalah kinerja ekonomi, praktik pengadaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), emisi, dan energi.

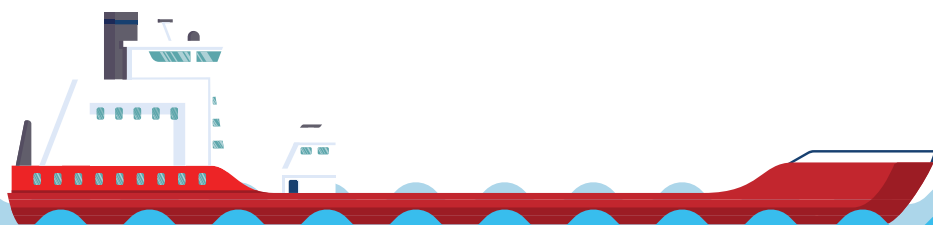
DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS

This report disclosed five material topics as the company's priorities and were considered reflecting significant economic, environmental and social impacts towards the company's operations. The five material topics are economic performance, procurement practices, occupational health and safety (OHS), emissions, and energy.

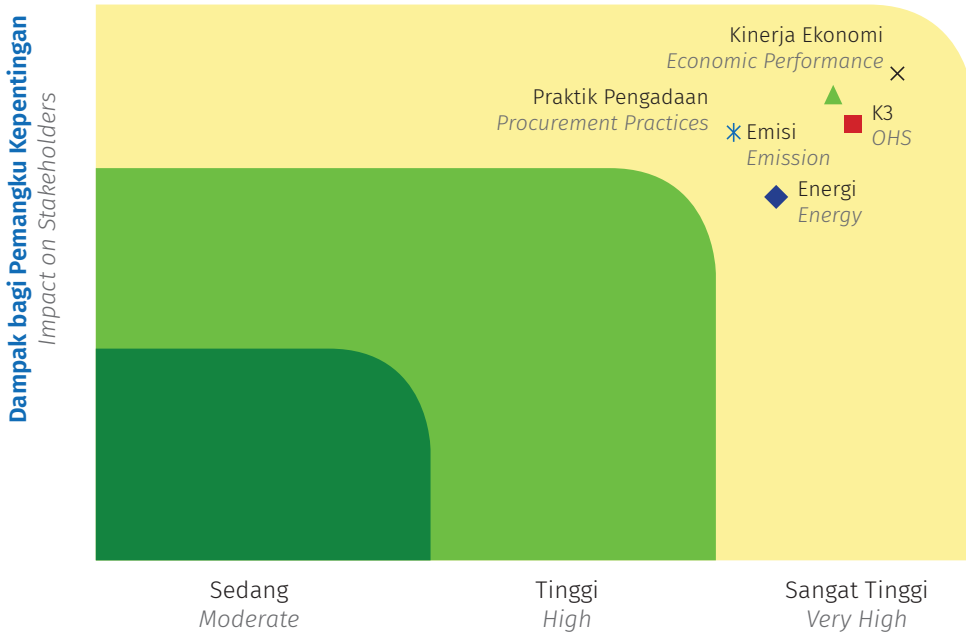
BATASAN DAMPAK TOPIK KEBERLANJUTAN

MATERIAL TOPICS BOUNDARY

Topik Material Material Topics	Batasan dampak Boundary		Alasan Topik ini Penting untuk Disampaikan Dalam Laporan Reason why Topics are Significant to be Reported
	Internal Internal	Eksternal External	
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	✓	✓	Kinerja ekonomi penting untuk dilaporkan karena merupakan dasar penyelenggara operasi Perusahaan, serta risiko terkait dapat berdampak kepada kinerja keuangan <i>Economic performance is important to be reported as it serves as the basis of the Company's operations and related risks can have an impact on financial performance</i>
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practice</i>	✓	✓	Kualitas operasional bisnis PTK sangat dipengaruhi oleh proses pengadaan barang dan jasa yang melibatkan para mitra dan pemasok. <i>The quality of PTK business operations is strongly influenced by the procurement process of goods and services involving partners and suppliers.</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	✓		PTK menempatkan K3 sebagai topik penting karena karakteristik operasi yang memiliki risiko tinggi. Seluruh pihak harus mematuhi peraturan terkait K3. <i>PTK puts K3 as an important topic due to of the company's high risk operations. All parties must comply with K3 related regulations.</i>
Emisi <i>Emission</i>	✓		Operasional kapal PTK memanfaatkan bahan bakar dalam jumlah signifikan yang berpengaruh pada emisi yang dihasilkan. <i>The operation of PTK vessels utilizes significant amounts of fuel that affect the emissions produced.</i>
Energi <i>Energy</i>	✓		Kegiatan operasi PTK yang mengkonsumsi energi dalam jumlah besar membuat informasi mengenai energi penting untuk disampaikan. <i>PTK operating activities consume large amounts of energy, which is significant to be conveyed.</i>



MATRIK TOPIK MATERIAL
MATRIX OF MATERIAL TOPICS



Dampak Penting Bagi Ekonomi, Lingkungan Sosial
Impact on The Economy, Environment, and Social

Kontak Personal

Pertanyaan, saran, ide, kritik, dan tanggapan atas laporan ini dapat disampaikan melalui Formulir Tanggapan (Lembar Umpan Balik) yang dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini atau dengan menghubungi:

Contact Person

Questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses to this report can be submitted through the Feedback Form that can be found at the end of this report or by contacting:



Kontak Pelaporan / Contact related to the report [102-53]
PT Pertamina Trans Kontinental
Nama Name : Eva Mayasari Saragih
Jabatan Position : Manager PR & Administration

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450
 T: +62 21 319 230 05
 F: +62 21 310 6804
 E: ptkpusat@ptk-shipping.com



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [102-40] [102-43] [102-44]



Metode Pendekatan

Engagement Method

Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat di lingkungan/wilayah operasi perusahaan
Carry out social responsibility activities to the community in the company's environment/ operational area

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Significant Issues and Concern for Stakeholders

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan pada acara keagamaan yang dilakukan masyarakat sekitar 2. Peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar perusahaan 3. Peningkatan pendidikan masyarakat di lingkungan perusahaan 4. Kepedulian terhadap kesehatan masyarakat 5. Pembangunan dan perbaikan prasarana umum | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Participate in religious events held by the local community</i> 2. <i>Increase the community's living standard in company's surrounding area</i> 3. <i>Improve community education</i> 4. <i>Concern for public health</i> 5. <i>Development and improvement of public infrastructure</i> |
|--|---|

Pendekatan dan Respon Perusahaan

Company's Response and Approach

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelibatan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program pengembangan masyarakat 2. Pemberdayaan komunitas lokal | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Involvement in the process of planning, implementing and monitoring of community development programs</i> 2. <i>Empowering local communities</i> |
|---|---|



Metode Pendekatan

Engagement Method

Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) *Discussion of Collective Labor Agreement (PKB)*

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Significant Issues and Concern for Stakeholders

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja 2. Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 3. Kebebasan berserikat 4. Pendidikan dan pelatihan 5. Jenjang karir | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fulfillment of normative rights and working protection</i> 2. <i>Guarantee of occupational health and safety (OHS)</i> 3. <i>Freedom of association</i> 4. <i>Education and training</i> 5. <i>Career path</i> |
|---|--|

Pendekatan dan Respon Perusahaan

Company's Response and Approach

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pembentukan dan kegiatan serikat pekerja 2. Menyediakan alat perlindungan diri (APD) bagi pekerja dan penerapan standar K3 3. Menyediakan <i>medical check up</i> rutin 4. Rutin mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja dan melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karir pekerja 5. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Support the formation and activities of labor unions</i> 2. <i>Provide personal protective equipment (PPE) and the application of OHS standards</i> 3. <i>Provide regular medical check-ups</i> 4. <i>Regularly hold educational and training activities for employees and conduct job evaluations to determine the career path of employees</i> 5. <i>Guarantee of occupational health and safety</i> |
|--|--|

Dalam setiap kegiatan bisnisnya, PTK selalu mempertimbangkan kepentingan dan aspirasi pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan. PTK mengidentifikasi pemangku kepentingan utama perusahaan yaitu masyarakat, karyawan, dan pemasok.

In every business activity, PTK always considers the interests and aspirations of stakeholders. Stakeholders are entities or individuals that influence the sustainability of the company. PTK identified the company's main stakeholders, namely the community, employees and suppliers.



Metode Pendekatan

Engagement Method

1. Kontrak kerja *Work contract*
2. Seminar dan workshop *Seminar and workshop*

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Significant Issues and Concern for Stakeholders

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Pemenuhan standar pengadaan | 1. <i>Compliance with procurement standards</i> |
| 2. Pemenuhan hak pemasok | 2. <i>Fulfillment of supplier rights</i> |

Pendekatan dan Respon Perusahaan

Company's Response and Approach

- | | |
|---|---|
| 1. Proses pengadaan yang objektif | 1. <i>An objective procurement process</i> |
| 3. Kerjasama saling menguntungkan transparan dan adil | 2. <i>A mutually beneficial and transparent cooperation</i> |
| 3. Penjelasan lingkup pekerjaan | 3. <i>Explanation of the scope of work</i> |
| 4. Ketentuan tentang penagihan biaya pekerjaan | 4. <i>Provisions regarding billing work costs</i> |
| 5. Strategi dan pemetaan dasar | 5. <i>Basic strategies and mapping</i> |



Metode Pendekatan

Engagement Method

1. Kunjungan Kerja *Work Visit*
2. Rapat Koordinasi *Coordination Meetings*

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Significant Issues and Concern for Stakeholders

- | | |
|--|---|
| 1. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku | 1. <i>Compliance with applicable laws and regulations</i> |
| 2. Audit | 2. <i>Audit</i> |
| 3. Terlaksananya program pemberdayaan masyarakat di wilayah tersebut | 3. <i>Implementation of CSR programs in the region</i> |

Pendekatan dan Respon Perusahaan

Company's Response and Approach

- | | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Mematuhi peraturan dan wajib pajak | 1. <i>Comply with regulations and taxpayers</i> |
| 2. Penerapan program CSR | 2. <i>Implementation of CSR programs</i> |

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN [102-16]

COMPANY BRIEF PROFILE



Pertamina Trans Kontinental atau selanjutnya disebut PTK didirikan pada 9 September 1969 dengan nama PT Pertamina Tongkang. Pada awal pendirian, PTK merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri jasa maritim dan memberikan dukungan secara total terhadap aktivitas PT Pertamina (Persero). Pada tahun 1978 PT Pertamina Tongkang mengubah model bisnis menjadi perusahaan komersial (*profit-oriented*) yang tidak hanya melayani PT Pertamina (Persero) tetapi juga melayani perusahaan lainnya.

Pada tahun 1988, perusahaan mengubah bisnis dari perusahaan pelayaran yang spesifik di bidang lepas pantai menjadi perusahaan pelayaran. Nama PT Pertamina Tongkang berubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental pada 29 November 2011.

Pertamina Trans Kontinental, or hereinafter referred to as PTK, was established on September 9, 1969 under the name PT Pertamina Tongkang. At the beginning of its establishment, PTK was a company engaged in the maritime service industry and provided total support for the activities of PT Pertamina (Persero). In 1978 PT Pertamina Tongkang transformed its business model into a profit-oriented company that not only served PT Pertamina (Persero) but also served other companies.

In 1988, the company changed the business of a specific offshore shipping company into a shipping company. The name PT Pertamina Tongkang changed to PT Pertamina Trans Kontinental on November 29, 2011.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

[102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6]

COMPANY GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan

Company Name

PT Pertamina Trans Kontinental



Tanggal Berdiri

Date of Establishment



1969

Status Perusahaan

Company Status

Perseroan Terbatas

Public Limited Company

Bidang Usaha

Business Sector

Jasa pelayaran, jasa maritim, dan jasa logistic
Shipping services, maritime services and logistics services

Dasar Hukum Pendirian

Basic Law of Establishment

Akta No. 3 Tanggal 9 September 1969 dibuat oleh dan di hadapan Notaris Tan Thong Kie, di Jakarta
Deed No. 3 September 9, 1969 was made before and in the presence of Notary Tan Thong Kie, in Jakarta

Bentuk Hukum

Legal Form

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company



Jumlah Pegawai

Total Employee

673

Kantor Pusat

Head Office

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450

T: +62 21 319 230 05

F: +62 21 310 6804

E: ptkpusat@ptk-shipping.com

www.ptk-shipping.com

Kepemilikan Saham

Ownership

99,999%

PT Pertamina (Persero)

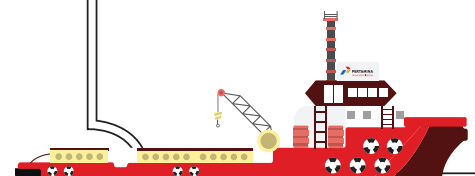
0,001%

**PT Pertamina Pedeve
Indonesia**

Wilayah Operasional

Operational Area

Indonesia



SKALA PERUSAHAAN [102-7]

COMPANY SCALE

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Jumlah Karyawan Tetap <i>Total Permanent Employee</i>	Orang <i>Person</i>	367	366	367
Jumlah Karyawan Tidak Tetap <i>Total Non-Permanent Employee</i>	Orang <i>Person</i>	84	55	88
Karyawan Outsourcing <i>Outsourcing Employees</i>	Orang <i>Person</i>	222	188	190
Jumlah Kapal <i>Number of vessels</i>	Unit	67	54	44
Total Pendapatan Bersih <i>Total Net Income</i>	Rp Juta <i>IDR million</i>	2.050.272	1.779.411	1.717.495
Total Kapitalisasi <i>Total Capitalization</i>		4.453.180	3.888.352	3.412.973
1. Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rp Juta <i>IDR million</i>	2.386.901	2.057.378	1.749.301
2. Total Ekuitas <i>Total Equity</i>		2.066.279	1.830.973	1.663.673
Total Aset <i>Total Asset</i>	Rp Juta <i>IDR million</i>	3.412.973	3.888.352	4.453.180



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Visi Vision

Menjadi Perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.
To become the world class shipping and maritime services business company

Misi Mission

Melaksanakan kegiatan bisnis perkapalan dan jasa maritim yang berstandar international untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Performing shipping and maritime service business in accordance with international standards to provide added-values to the Company by prioritizing the satisfaction of customers and other Stakeholders

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values



CLEAN

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.
Professionally managed, avoiding conflicts of interest, zero tolerance to bribery, upholding trust and integrity. Guided by the principles of good corporate governance.

CUSTOMER FOCUS

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.
Oriented to customers' interests and committed to providing the best service to customers.

COMPETITIVE

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

Able to compete in the regional and international scale, encouraging growth through investment, build a cost conscious culture and appreciate performance.

COMMERCIAL

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Create added value with commercial orientation, making decisions based on the principles of sound business.

CONFIDENT

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Play a role in national economic development, becoming a pioneer in the reform of State Owned Enterprises, and build national pride.

CAPABLE

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Managed by professional leaders and employees who have talent and high technical competencies, committed in building capacity for research and development.

WILAYAH OPERASI

OPERATIONAL AREA



12 WILAYAH LOKASI KERJA

WORK REGION

MEDAN

Belawan Medan
Arun Lhokseumawe

JAMBI

Jambi dan Sekitar
Jambi and Surrounding Areas

BATAM

Pulau Sambu
Tarempa
Tanjung Uban

DUMAI

Sei Pakning



MAKASSAR

Bitung
Bau-bau
Kolonodale
Wayame / Ambon



PLAJU

Palembang dan sekitar
Palembang and Surrounding Areas



TANJUNG PRIOK

Merak
Cirebon
Balongan



CILACAP

Semarang



BALIKPAPAN

Kota Baru
Kuala Semboja
Samarinda
Tanjung Samtan
Tarakan



BONTANG

Bontang dan Sekitar
Bontang and Surrounding Areas



SURABAYA

Tuban
Gresik
Telaga Biru
Situbondo
Tanjung Wangi


SORONG

Bintuni
Bula (Seram Timur)

Per 31 Desember 2019, PTK memiliki 4 (empat) anak perusahaan yakni; (1) Peteka Karya Gapura, (2) Peteka Karya Tirta, (3) Peteka Karya Samudera, (4) Peteka Karya Jala, dan 1 (satu) perusahaan patungan, Trans Yeong Maritime.

As of December 31, 2019, PTK has 4 (four) subsidiaries, namely; Peteka Karya Gapura, (2) Peteka Karya Tirta, (3) Peteka Karya Samudera, (4) Peteka Karya Jala, dan 1 (one) joint venture, Trans Yeong Maritime.

Profil Singkat, Produk, dan Layanan Anak Perusahaan serta Joint Venture PTK
Brief Profile, Products and Services of Subsidiaries and PTK Joint Ventures



Peteka Karya Gapura

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

09 06
1987

Kepemilikan saham
Shareholding

PTK
99,98%


PKJ
0,02%

Kegiatan usaha
Line of business

- Crewing Agent
- General Trading
- Freight Forwarding

Pasar terlayani
Market Served

- PTK
- Marine Pertamina
- Pertamina Patra Niaga
- Pertamina Retail



Peteka Karya Tirta

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

21 01
1988

Kepemilikan saham
Shareholding

PTK
99,94%

PKS
0,06%

Kegiatan usaha
Line of business

- Fresh Water Supply

Pasar terlayani
Market Served

- Marine Pertamina
- PTK
- Industri di Wilayah Ciwandan



**Peteka
Karya Samudera**

Tanggal Berdiri
Date of Establishment



10 | 02

1986

Kepemilikan saham
Shareholding



Kegiatan usaha
Line of business



Badan Usaha Pelabuhan dengan kegiatan:

- Open/Cover Storage
- Jasa Pemanduan & Penundaan
- Cargo Handling
- Dokumen Clearance
- Jasa Layanan Dermaga

Port Business Entity with the activities:

- Open/Cover Storage
- Pilot & Tug Services
- Cargo Handling
- Clearance document
- Pier Services

Pasar terlayani
Market Served



- Marine Pertamina
- Industri di wilayah Batam
- Marine Pertamina
- Industries in Batam area

Tanggal Berdiri
Date of Establishment



06 | 11

1991

Kepemilikan saham
Shareholding



Kegiatan usaha
Line of business



- Jasa Pengerukan Alur Pelayaran
- Teknik Bawah Air
- General Trading
- Dredging Services for Shipping Line
- Underwater Engineering
- General Trading

Pasar terlayani
Market Served



- Tech. Service Pertamina
- PTK
- Tech. Service Pertamina
- PTK



**Peteka
Karya Jala**



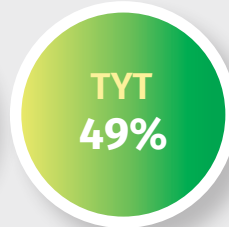
Tanggal Berdiri
Date of Establishment



16 | 09

2014

Kepemilikan saham
Shareholding



**Trans Yeong
Maritime**

Kegiatan usaha
Line of business



- Penyediaan kapal sarana kepelabuhan untuk membantu pandu-tunda kapal-kapal LNG Donggi Senoro
- *Provision of port facilities of pilot-to service for Donggi Senoro vessel*

Pasar terlayani
Market Served



- Donggi Senoro LNG

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [102-13]



Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia
Indonesian National Shipowners Association (INSA)

Perubahan Signifikan [102-10]

Selama periode pelaporan tidak ada perubahan signifikan ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan PTK.

Significant Change [102-10]

During the reporting period there was no significant changes in PTK's size, structure, ownership, or supply chain.



ALLIB
CAPACITY

ALLIB
CAPACITY

ALLIB
CAPACITY

ALLIB
CAPACITY

ALLIB
CAPACITY

ALLIB
CAPACITY

ALLIB
CAPACITY

TATA KELOLA PERUSAHAAN [102-18]

CORPORATE GOVERNANCE

PTK menerapkan tata kelola perusahaan yang baik terintegrasi yang meliputi seluruh aspek perusahaan. Tata kelola yang baik mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis perusahaan melalui peningkatan fungsi pengelolaan dan pengawasan sekaligus peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PTK applies an integrated good corporate governance covering entire aspects of the company. Good governance supports the sustainability and growth of the company's business through the improvement of management and supervision functions and at the same time increase added value for all stakeholders.

Pembahasan lengkap mengenai tata kelola perusahaan selama kurun waktu periode pelaporan, disampaikan secara terpisah dalam Laporan Tahunan 2018.
A comprehensive disclosure of corporate governance during the reporting period is presented separately in the 2018 Annual Report.

Tata Kelola Berkelanjutan [102-18]

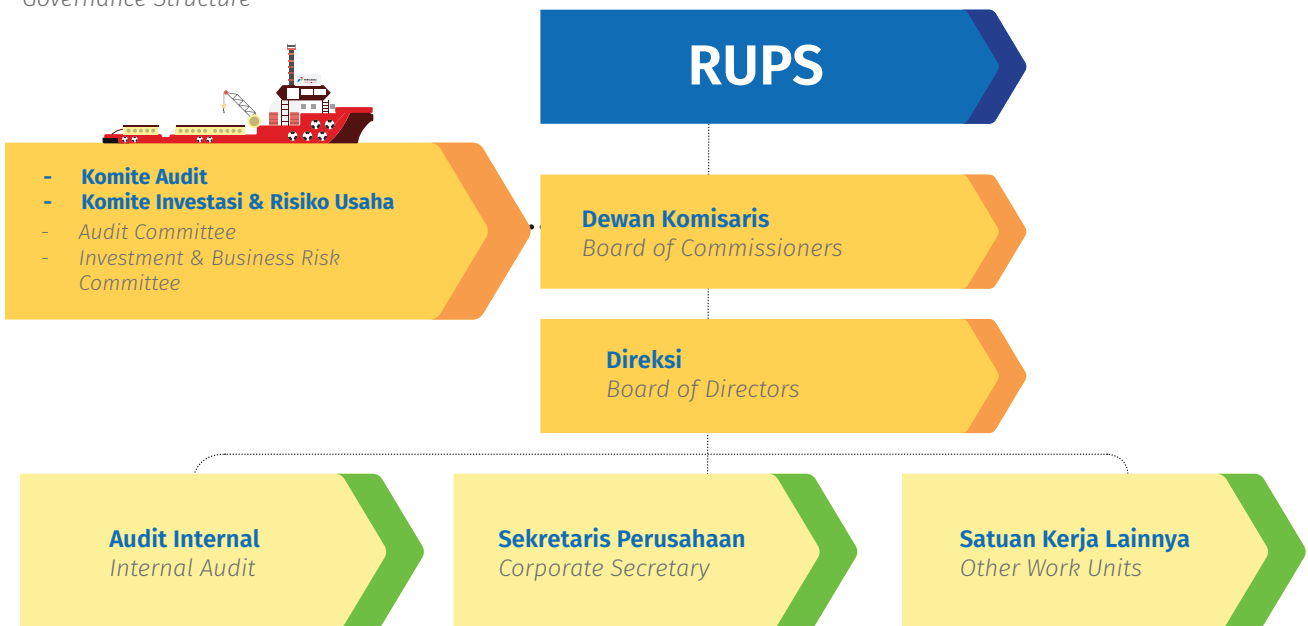
Sustainable Governance [102-18]



PTK melakukan pengelolaan isu keberlanjutan dengan mempertimbangkan beragam aspek termasuk standar kepatuhan dan penerapan manajemen risiko. Dewan Komisaris bertanggung jawab dengan melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan tata kelola dengan baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta menjalankan keputusan mengenai isu keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

PTK manages sustainability issues by taking into account various aspects including the compliance standards and the application of risk management. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing direction to the Board of Directors in running the Company and ensuring that the company carries out good governance at all levels of the organization and carries out decisions on issues of sustainability that cover economic, environmental and social aspects.

Struktur Tata Kelola Governance Structure



PTK memastikan bahwa seluruh pembuat keputusan dan penanggung jawab dalam aspek keberlanjutan memiliki keahlian dan kompetensi. Oleh karena itu, perusahaan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan dan pendidikan terkait isu keberlanjutan.

Manajemen risiko PTK diterapkan secara terintegrasi meliputi setiap aktivitas operasional dan non-operasional perseroan. Secara khusus, PTK juga menerapkan proses pencegahan dan manajemen risiko untuk menghindari dan mengurangi dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan melalui pendekatan atau prinsip perhatian penuh terhadap upaya pengurangan polusi, pelestarian dan perlindungan lingkungan dengan memastikan bahwa dengan kemampuan dan sumber daya yang tersedia akan dilakukan semua tindakan untuk mencegah polusi melalui operasi yang aman dari kapal yang dikelola serta operasi yang efisien di kantor. PTK menekankan kepada tiap karyawan mengenai tanggung jawab utama untuk mematuhi prosedur lindungan lingkungan yang ada. PTK juga mendorong pemasok untuk mengurangi dampak operasi dengan memberikan preferensi pada produk ramah lingkungan dan layak ekonomi. Di tahun 2018 PTK berkomitmen untuk:

- a). Mengimplementasikan, memelihara dan meningkatkan praktik sistem manajemen lindungan lingkungan di seluruh area Perusahaan
- b). Memastikan kesesuaian dengan kebijakan lingkungan Perusahaan
- c). Menunjukkan kesesuaian dengan peraturan, perundangan dan persyaratan pelanggan
- d). Memastikan praktik Perusahaan sesuai dengan ISO 14001:2015, MARPOL 73/78 revisi terbaru dan disertifikasi oleh organisasi eksternal. [102-11]

PTK ensures that all decision makers and those responsible for sustainability have expertise and competency. Therefore, the company involved them in the training and education related to sustainability issues.

PTK risk management is implemented in an integrated manner covering every operational and non-operational activities of the company. In particular, PTK also implements process of prevention and risk management to avoid and reduce the company's negative impacts on the environment through the efforts to reduce pollution, preservation and environmental protection. All measures will be taken to prevent pollution through safe operation of managed vessels and efficient operations in the office. PTK emphasizes to each employee for their responsibility to comply with every environmental protection procedures. PTK also encourages suppliers to reduce the impact of operations by giving preference to environmentally friendly and economically viable products. During 2018, PTK is committed to:

- a) *Implement, maintain and improve the practice of environmental protection management systems in all areas of the Company*
- b) *Ensuring compliance with the Company's environmental policies*
- c) *Demonstrate compliance with customer regulations, laws and requirements*
- d) *Ensuring Company practices in accordance with ISO 14001: 2015, MARPOL 73/78 latest revisions and certified by external organizations [102-11]*



Seluruh pembuat keputusan telah melaksanakan tugasnya untuk bertanggung jawab terhadap kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial”

All decision makers have carried out their duties to be responsible for economic, environmental and social performance “

Pembahasan lengkap mengenai tata kelola perusahaan selama kurun waktu periode pelaporan, disampaikan secara terpisah dalam Laporan Tahunan 2018.

A comprehensive disclosure of corporate governance during the reporting period is presented separately in the 2018 Annual Report.





SINERGI UNTUK PENINGKATAN EKONOMI

SINERGY FOR
ECONOMIC ENHANCEMENT



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



Peluang investasi kapal dengan Marine Pertamina yaitu dari 10 Unit Harbour Tug dan 1 small tanker

Investment opportunities with Marine Pertamina through 10 Harbor Tug Units and 1 small tanker

Pendekatan Manajemen

Disclosure of Management Approach [103-1] [103-2] [103-3]

Kinerja ekonomi yang baik menjadi salah satu pondasi utama keberlanjutan bisnis PTK. Kinerja ekonomi berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang baik yang berpengaruh pada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, topik Kinerja Ekonomi penting untuk disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan.

Data dan informasi kinerja ekonomi dalam Laporan ini juga mencakup kinerja ekonomi seluruh Anak Perusahaan PTK. Pencatatan dan pemantauan kinerja ekonomi PTK berada di bawah tanggung jawab Divisi Keuangan berdasarkan standar IFRS.

Untuk meningkatkan pencapaian kinerja ekonomi, PTK melakukan upaya sinergi dengan Pertamina Group dan dengan AP Hulu untuk mendapatkan peluang bisnis. Melalui sinergi tersebut, PTK mendapatkan potensi penambahan pendapatan, salah satunya melalui munculnya peluang investasi kapal dengan Marine Pertamina yaitu dari 10 Unit Harbour Tug dan 1 small tanker

Good economic performance is one of the main foundations of PTK's business sustainability. Economic performance is highly related to good financial management that affects the stakeholders. Therefore, the topic of Economic Performance is important to be disclosed in the Sustainability Report as a basis for decision making for stakeholders.

Data and information on economic performance in this report also cover the economic performance of PTK subsidiaries. The data recording and monitoring of economic performance is under the responsibility of the Finance Division based on IFRS standards.

To enhance of economic performance, PTK has synergized with Pertamina Group and the Upstream Subsidiary in order to obtain business opportunities. Through this synergy, PTK has the potential to increase revenue, one of which is through vessel investment opportunities from Marine Pertamina that are 10 units of Harbor Tug and 1 small tanker.



Kegiatan usaha PTK meliputi jasa pengoperasian kapal, jasa maritim, dan diversifikasi usaha. Jasa operasi kapal baik dengan kapal milik maupun brokerage dijalankan dengan sistem sewa berjangka (*time charter*) dengan durasi sewa minimal antara 3-5 tahun, sewa jangka pendek (*spot charter*) berdurasi kurang dari 1 tahun, dan sistem muatan (*cost of affreightment*), yaitu sistem sewa berdasarkan pada volume muatan.

PTK's business activities are ship operation services, maritime services, and business diversification. Ship operation services are carried out both by owned and brokerage vessels, which are managed based on time charter system with the duration of lease between 3-5 years, short-term leases (spot charter) with the duration of lease less than 1 year, and cost of affreightment system, which is the rental system based on the volume of cargo.

Jasa maritim meliputi layanan keagenan kapal di seluruh pelabuhan di Indonesia baik sebagai pelabuhan umum (keagenan umum) maupun di Pelabuhan Khusus Pertamina (keagenan kapal-kapal tanker charter/milik Pertamina) dan jasa operasi kepelabuhan. Sedangkan jasa diversifikasi yang dilaksanakan oleh Cabang dan Anak Perusahaan meliputi beragam aktivitas yang mendukung kegiatan pelayaran dan kepelabuhan.

Pada tahun 2018, pendapatan PTK sebesar Rp2,05 miliar meningkat 15,22% dibandingkan pendapatan tahun 2017 yang sebesar Rp1,78 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan sebesar 53,03% dari kegiatan bisnis kapal milik.

Laba PTK pada tahun 2018 sebesar Rp279,1 miliar naik 52,52% dibandingkan dengan laba pada tahun 2017 sebesar Rp182,98 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan.

Maritime services are covering ship agency services across all ports in Indonesia both in general ports (general agency) and Pertamina's Special Port (Pertamina Charter/ Own Tanker ship agencies) and port operations services. Diversified services carried out by Branches and Subsidiaries are covering a variety of activities that support shipping and port activities.

In 2018, revenue of PTK amounted to Rp2.11 billion, an increase of 15.7% compared to 2017 revenues, which amounted to IDR1.72 billion. This increase was due to 53.03% increase in revenue from business activities of owned ships.

Profit in 2018 amounted to Rp279,1 billion up 52,52% compared to profit in 2017 which amounted to Rp182,98 billion. This increase was due to the increase of revenue.



15,22%

Pendapatan PTK sebesar Rp2,05 miliar

PTK has IDR 2.05 billion of revenue

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed

Uraian / Description	2018	2017	2016
Nilai Ekonomi Dihasilkan / Economic Value Generated			
Pendapatan / Revenue	2.050.272	1.779.411	1.717.495
Pendapatan Lainnya / Other Revenue	5.151	4.613	4.848
Total Pendapatan / Total Revenue	2.055.423	1.748.024	1.722.343
Nilai Ekonomi Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Biaya Operasi / Operating Cost	(1.399.856)	(1.331.380)	(1.186.398)
Gaji Pegawai dan Tunjangan / Employee Salary and Benefits	130.359	126.811	199.701
Pembayaran Kepada Pemerintah (Pajak, Retribusi) / Payments to Government (Tax, Retribution)	47.683	49.546	59.352
Investasi Untuk Masyarakat / Investment for Community (Dana CSR, PKBL)	1.470.754.900	1.415.833.310	875.108.600
Total Distribusi Nilai Ekonomi / Total Economic Value Distributed	235.306	167.300	157.964
Nilai Ekonomi Ditahan / Retained Economic Value			
(Pengurangan dari Nilai ekonomi yang dihasilkan dengan nilai yg didistribusikan) / (Deduction of economic value generated and economic value distributed)	43.786	15.684	5.064

Pada tahun 2018, PTK meraih beberapa pencapaian yang berkontribusi pada peningkatan kinerja ekonomi, salah satunya penambahan jumlah armada yang beroperasi sebanyak sebelas kapal. Selain itu, PTK juga melakukan pengembangan *shore-base* baru Tanjung Batu.

In 2018, PTK achieved several achievements that contributed to economic performance enhancement. One of them was the addition of eleven operating vessels. In addition, PTK also develop new shore-base Tanjung Batu.

PRAKTIK PENGADAAN

PROCUREMENT PRACTICE



PTK menetapkan target pengadaan berupa efisiensi yang mencapai 11,36%.

PTK set a 11,36% efficiency rate of procurement target

Pendekatan Manajemen [103-1] [103-2] [103-3]

Kinerja PTK dipengaruhi oleh praktik pengadaan barang dan jasa yang berkelanjutan. PTK berkomitmen untuk menjalankan praktik pengadaan sesuai dengan prinsip dasar pengadaan barang dan jasa yang efektif, efisien, kompetitif, transparan, adil, bertanggung jawab, memiliki asas kehati-hatian, mandiri, integritas, berwawasan HSE dan melaksanakan penerapan GCG.

Praktik pengadaan merupakan tanggung jawab seluruh pihak yang berkepentingan, yang meliputi Fungsi Pengadaan (*Procurement*), Fungsi Pengguna (*User*), Penyedia Barang/Jasa (*Supplier*) dan pemangku kepentingan. PTK menerapkan kebijakan dan strategi praktik pengadaan melalui 3 metode pengadaan barang dan jasa yaitu pengadaan barang dan jasa dengan metode penunjukan langsung, pemilihan langsung, dan metode lelang, sesuai dengan aturan yang berlaku di dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.

Pada tahun 2018, PTK menetapkan target pengadaan berupa efisiensi yang mencapai 11,36%. Selain itu, PTK menetapkan target dalam kesesuaian & ketepatan pengadaan barang dan jasa – khusus kapal (*on time, on budget, on spec*) dengan pencapaian sebesar 97,8%.

Disclosure of Management Approach

PTK's performance is influenced by the sustainable goods and services procurement practices. PTK is committed to carry out procurement practices that in accordance with the basic principles of goods/services procurement, which are effective, efficient, competitive, transparent, fair, responsible, with prudence and integrity, and comply to HSE and GCG application.

Procurement practices are under the responsibility of all interested parties, which are Procurement Functions, Users, Goods and Services Providers, Suppliers, and the stakeholders. PTK applies policy and strategy of procurement practice through 3 methods, which are the direct appointment method, the direct selection, and the auction method that are in accordance with the applicable rules under the Goods and Services Procurement Guidelines.

*In 2018, PTK has set procurement target that achieved 11.36%. In addition, PTK also has set the target of suitability and accuracy of procurement of goods and services – particularly for ships (*on time, on budget, on spec*) with the achievement of 97.8%.*

Evaluasi praktik pengadaan dilakukan melalui proses audit oleh Fungsi Internal Audit. Fungsi Internal Audit bertugas menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, serta menilai kinerja vendor. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan supplier dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, terkait dengan harga kompetitif, kualitas material/jasa, ketepatan dalam hal pengiriman barang, serta respon yang diberikan oleh supplier.

Untuk meningkatkan pencapaian kinerja pengadaan, PTK melakukan upaya peningkatan kompetensi pekerja di Fungsi Procurement, membangun aplikasi berbasis web berupa E-catalog yang dapat menampilkan data terbaru mengenai harga terbaru, dan E-Scoring Vendor yang dapat menampilkan kinerja vendor secara *up to date* sesuai dengan pergerakan administrasi yang berlangsung, dimulai dari proses negosiasi hingga proses pengiriman barang.

Evaluation of procurement practices is carried out through an audit process by the Internal Audit Function. The Internal Audit Function is in charge on testing and evaluating various performed activities as well as assessing vendor performance. Performance assessment is carried out to measure the level of suppliers' ability in meeting company needs, which related to competitive prices, quality of materials/services, accuracy of goods shipment, and the responses given by suppliers.

To improve procurement performance, PTK has made efforts to increase the competence of the employee in the Procurement Function, built web-based applications (E-catalogs) that can display the latest data on the latest prices, and E-Scoring Vendors that can display the up to date data of vendor performance in accordance with the administration movements, starting from the negotiation process to the goods shipment process.

Kegiatan bisnis dan operasional PTK didukung oleh praktik pengadaan dan rantai pasokan yang kuat. PTK melibatkan perusahaan-perusahaan lain dalam pengelolaan aktivitas bisnisnya, yang terdiri dari perusahaan lokal, perusahaan nasional, dan perusahaan internasional. Perusahaan-perusahaan tersebut mendukung kegiatan bisnis PTK melalui penyediaan barang/bahan/jasa.

Sepanjang tahun 2018, terdapat total 82 badan usaha pemasok barang, bahan, dan jasa yang menjadi mitra PTK. Dari seluruh pemasok tersebut, sebanyak 90% merupakan perusahaan lokal, 6% merupakan perusahaan nasional dan 4% merupakan perusahaan internasional.

Proses pengelolaan rantai pasokan dan praktik pengadaan diterapkan berdasarkan pedoman, prosedur, instruksi kerja, dan peraturan perundang-undangan yang

PTK's business activities and operations are supported by a solid procurement practices and supply chains. In managing business activities, PTK involves other companies, which consist of local companies, national companies, and international companies. These companies support PTK business activities through the provision of goods/materials/services.

Throughout 2018, there were a total of 82 suppliers of goods, materials and services that became PTK partners. Of all these suppliers, 90% were local companies, 6% were national companies and 4% were international companies

The management process of supply chain and procurement practices is implemented based on guidelines, procedures, working instructions, and regulation that stipulate



90%

Pemasok berasal dari perusahaan lokal, 6% dari perusahaan nasional dan 4% perusahaan internasional”

90% suppliers were local companies, 6% were national companies, and 4% were international companies

mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa. Untuk memastikan praktik pengadaan dan manajemen rantai pasokan yang berkualitas, PTK menerapkan proses prakualifikasi CSMS terhadap supplier. PTK juga menerapkan proses penilaian untuk memastikan produk dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Penilaian tersebut dilakukan melalui proses penilaian kinerja vendor, proses final evaluasi (CSMS) dan proses perpanjangan SKT & CSMS.

[102-9]

the process of procurement of goods/ services. To ensure the quality of procurement practices and supply chain management, PTK applies the CSMS prequalification process to suppliers. PTK also applies an assessment process to ensure the products and services produced are in accordance with the principle of sustainability. The assessment was carried out through a vendor performance appraisal process, final evaluation process (CSMS) and the SKT & CSMS extension process. [102-9]

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan Tahun 2018 [102-9]

Number of Suppliers and Contracts Value in 2018

Jenis Mitra Type of Partners	Pengadaan Operasional Operational Procurement		Pengadaan Non-operasional Non-Operational Procurement	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai kontrak Pekerjaan (Miliar Rp) Contract Value (IDR billion)	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai kontrak Pekerjaan (Miliar Rp) Contract Value (IDR billion)
Perusahaan Lokal <i>Local Company</i>	51	Rp 122.361.577.158,-	22	Rp 18.099.855.483,-
Perusahaan Nasional <i>National Company</i>	5	Rp 10.927.174.726,-	1	Rp 137.408.000,-
Perusahaan Internasional <i>International Company</i>	3	Rp 3.296.224.246,-	0	Rp 0,-
Jumlah Total	59	Rp 136.584.976.130,-	23	Rp 18.237.263.483,-



Pencapaian target efisiensi biaya sebesar 11,36%

Cost efficiency target achieved by 11,36%

Sepanjang tahun 2018, PTK memiliki tantangan dalam praktik pengadaan yaitu keterbatasan jumlah pemasok yang memenuhi spesifikasi dan kompetensi pekerjaan, isu ketepatan pengiriman material, serta isu dalam kecepatan proses administrasi pengadaan dan jasa. Untuk menghadapinya, PTK melakukan *strategic sourcing* sebagai cara untuk menghadapi keterbatasan vendor, melakukan pengawasan proses pengadaan berbasis web, serta menerapkan E-catalog untuk mendapatkan vendor berkualitas sesuai dengan kebutuhan user.

Pencapaian kinerja Fungsi Procurement yang paling menonjol sepanjang tahun 2018 adalah pencapaian target efisiensi biaya sebesar 11,36%, lebih tinggi dari target yang sebesar 10%.

Throughout 2018, PTK had challenges in procurement practices, namely the limited number of suppliers that fulfill job specifications and competencies, issues of accuracy in material delivery, and issues in the speed of procurement and service administration processes. To deal with the challenges, PTK conducted strategic sourcing as a way to deal with vendor limitations, web-based procurement processes supervision, and implemented E-catalogs to get qualified vendors that compatible with user needs.

The most prominent achievement of Procurement Function throughout 2018 was the achievement of cost efficiency targets of 11.36%, higher than the target of 10%.







SINERGI UNTUK LINGKUNGAN

SYNERGY FOR THE ENVIRONMENT



PENGELOLAAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT



PTK berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan salah satunya melalui pengelolaan dan pengolahan limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional kapal. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional kapal berupa limbah air berminyak dan limbah domestik yang berasal dari aktivitas *tank cleaning* dan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan limbah dijalankan melalui sistem Rencana Pengelolaan Sampah dan Limbah di atas kapal (*Garbage Management Plan*) yang mencakup prosedur penanganan dan penyimpanan sampah, pembuangan sampah, prosedur darurat, pelatihan dan sosialisasi, dan sistem pelaporan.

PTK memastikan bahwa proses pengelolaan dan pengolahan limbah telah sesuai dengan standar MARPOL. Pengawasan dan evaluasi penanganan limbah dilakukan dengan metode pemeriksaan Buku Catatan Sampah oleh pejabat yang berkompeten dari Pemerintah saat kapal berada di pelabuhan atau terminal lepas pantai.

PTK is committed to preserve the environment, by management and processing of waste produced during ship operational activities. Waste generated from ship operations was oily water and domestic waste from tank cleaning activities and daily activities. Waste management is carried out through a Garbage Management Plan system which includes procedures for handling and storing waste, garbage disposal, emergency procedures, training and outreach, and reporting systems.

PTK ensures that the waste management and processing complies with MARPOL standards. Supervision and evaluation of waste handling is carried out through the examination of the Waste Record Book by competent officials from the Government in the moment of ship docking.

EFISIENSI ENERGI

ENERGY EFFICIENCY

Pendekatan Manajemen ^{[103-1] [103-2] [103-3]}

Kegiatan operasional kapal PTK tidak dapat dilepaskan dari penggunaan bahan bakar berupa *high speed diesel* dalam jumlah yang signifikan. Oleh karena itu, kinerja efisiensi energi PTK penting untuk diungkapkan dalam Laporan ini.

Dalam pemanfaatan bahan bakar, PTK berkomitmen untuk secara bertahap melaporkan penggunaan solar dan bahan bakar lain yang menjadi sumber energi penggerak kapal. Dalam pengelolaan dan pemakaian energi, PTK berkomitmen untuk menggunakan energi seefektif mungkin sehingga tidak ada bahan bakar yang terbuang sia-sia.

Selama tahun 2018, Perusahaan terlibat aktif dalam pengiriman dan pendistribusian Fatty Acid Methyl Esther (FAME), yang merupakan bahan bakar nabati guna mendukung program Pemerintah meningkatkan bauran energi biodiesel menjadi 20% atau Program B20.

Disclosure of Management Approach

Vessel operational activities is inseparable from the use of significant amounts of fuel, which are diesel and marine fuel oil. Therefore, PTK's energy efficiency performance is significant to be disclosed in this Report.

In the use of fuel, PTK is committed to gradually reporting the use of diesel and other fuels which are the source of energy for propelling ships. In managing and using energy, PTK is committed to using energy as effectively as possible so that no fuel is wasted

During 2018, the Company was actively involved in the delivery and distribution of Fatty Acid Methyl Esther (FAME), which is a biofuel to support the Government program to increase the biodiesel energy mix to 20% or the B20 Program.

PTK menggunakan energi berupa listrik dan bahan bakar minyak yang dimanfaatkan untuk kegiatan operasional kapal dan kantor pusat. Total konsumsi energi PTK tahun 2018 sebesar 202.708,76 GJ meningkat dibandingkan konsumsi energi tahun 2017 yang sebesar 171.292,52 GJ. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah kapal beroperasi sebanyak 11 unit.

PTK uses energy in the form of electricity and fuel oil which is used for ship operations and head office. PTK's total energy consumption in 2018 amounted to 20,708.76 GJ increased compared to energy consumption in 2017 which amounted to 171,292.52 GJ. This increase was due to the addition of 11 units of operating ships.

Konsumsi Energi PT Pertamina Trans Kontinental ^[GRI 302-1]

Total Energy Consumption of PT Pertamina Trans Kontinental

Keterangan	2018	2017	2016
Listrik (kWh)	884.016	886.322	843.816
Bahan bakar minyak, terdiri dari <i>Fuel oil consists of</i>			
1. HSD (barrel)	34.582,92	29.084,66	31.873,58
2. Pertamina (barrel)	731,47	667,86	657,88
Total (GJ)	202.708,76	171.292,52	186.840,49

Metode yang digunakan adalah konversi biaya energy pertahun menjadi satuan energy kWh dan GJ
The method used is conversion of energy costs per year into units of energy kWh and GJ

Sepanjang tahun 2018, PTK menjalankan beragam inisiatif yang akan berkontribusi positif pada kinerja efisiensi energi yaitu investasi pada kapal *dual fuel* yang merupakan langkah diversifikasi bahan bakar (gas & BBM) akan menjadi pertama dan satu satunya di Indonesia. Selain itu, PTK juga menggunakan energi alternatif dalam operasi khususnya LNG.

Throughout 2018, PTK carried out a variety of initiatives that will contribute positively to energy efficiency performance, namely investment in dual fuel vessels. This will be the one and only fuel diversification initiative in Indonesia. In addition, PTK also utilized alternative energy for operational activities specifically LNG.

PENGURANGAN EMISI EMISSION REDUCTION



Pertama dan satu-satunya di Indonesia, PTK berinvestasi pada kapal *dual fuel* sebagai upaya diversifikasi bahan bakar (gas dan BBM)

First and foremost in Indonesia, PTK is investing in dual fuel ship as an effort for fuel oil diversification

Pendekatan Manajemen [103-1] [103-2]

PTK menyadari bahwa kegiatan operasional kapal menimbulkan dampak kepada lingkungan berupa emisi gas rumah kaca yang berdampak pada perubahan iklim. Oleh karena itu, topik Emisi penting untuk diungkapkan dalam Laporan ini. Dalam upaya pengurangan emisi GRK, PTK berkomitmen untuk mencegah, mengurangi dan mengendalikan emisi gas buang seperti yang tercantum dalam kebijakan K3LL Direktur Utama.

Disclosure of Management Approach

[103-1] [103-2] [103-3]

PTK realizes that ship operational activities cause a significant environmental impact in the form of greenhouse gas emissions that has an impact on climate change. Therefore, the topic of Emissions is significant to be disclosed in this Report. In an effort to reduce GRK emissions, PTK is committed to prevent, to reduce, and to control exhaust gas emissions as stated in the HSE Policy set by President Director.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran khusus industri, PTK secara tidak langsung akan berkontribusi dalam menghasilkan emisi. Emisi terbesar dihasilkan oleh hasil pembakaran bahan bakar kapal.

As a company engaged in industry-specific shipping services, PTK will indirectly contribute in generating emissions. The biggest emissions were generated by the burning of ship fuel.

PTK mengidentifikasi sumber emisi perusak laporan ozon dan menerapkan upaya pengendalian dampak.

PTK identified sources of ozone damaging emissions and applies impact control measures.

Identifikasi Sumber Emisi Perusak Lapisan Ozon dan Upaya Pengendalian

Identification of Ozone Layer Emissions Sources and Controlling Measures

Sumber Emisi Emission Source	Upaya Pengendalian Control Effort
Pendingin Udara (AC) <i>Air Conditioner (AC)</i>	Menggunakan freon R410 A yang ramah lingkungan karena tidak mengandung Bahan Perusak Ozon (BPO). <i>Using freon R410 A which is environmentally friendly because it does not contain Ozone Destructive Materials.</i>
Alat Pemadam Api Ringan (APAR) <i>Light Firehouse Extinguisher</i>	Tidak menggunakan bahan kimia halon. Alternatif ramah lingkungan <i>Using Eco-friendly alternative and not using halon chemicals</i>

Pencegahan dan Penanganan Tumpahan [306-3]

Kegiatan bisnis PTK berpotensi menimbulkan tumpahan minyak di laut salah satunya dalam proses pengisian bahan bakar. PTK berupaya mencegah tumpahan tersebut melalui sosialisasi Pedoman Safety Management System kepada seluruh awak kapal, Prosedur Kerja Aman di Atas Kapal, pembuatan *Job Hazard Assessment (JHA)* kegiatan bunkering sesuai acuan wajib MARPOL.

Jika terjadi tumpahan, proses penanganan dilakukan melalui mekanisme SOPEP (*Shipboard Oil Pollution Emergency Plan*) yang melibatkan seluruh awak kapal, Ditjen Perhubungan Laut dan pelabuhan.

Sepanjang tahun 2018, tidak terjadi tumpahan bahan bakar atau bahan yang diangkut di laut.

Spill Prevention and Handling [306-3]

PTK business activities have the potential to cause oil spills in the sea, namely in the refueling process. PTK seeks to prevent the spill through socialization of Safety Management System Guidelines to all crews, Safe Work Procedures on Ships, Job Hazard Assessment (JHA), and bunkering activities as required by MARPOL.

In the event of a spill, the handling process is carried out through the SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) mechanism involving all crew members, Directorate General of Sea Transportation and ports.

Throughout 2018, there were no fuel spills or materials transported at sea.







SINERGI UNTUK KARYAWAN DAN MASYARAKAT

SYNERGY FOR EMPLOYEES
AND COMMUNITY

KARYAWAN SEBAGAI ASET UTAMA

EMPLOYEE AS THE MAIN ASSET



Bagi PTK, karyawan merupakan aset penting dan menjadi salah satu pemangku kepentingan utama perusahaan. Karyawan menjadi pendukung keberlanjutan perusahaan. Pada tahun 2018, jumlah karyawan PTK sebanyak 673 orang, yang terdiri dari 538 orang karyawan pria dan 135 orang karyawan wanita.

Status ketenagakerjaan terbagi menjadi tiga yaitu karyawan tetap, karyawan tidak tetap, dan karyawan *outsourcing*. Sebanyak 220 karyawan atau 60% dari karyawan PWTT, telah bergabung dalam serikat pekerja. [102-41]

For PTK, employees are our important assets and become one of the company's main stakeholders. Employees become supporters of company sustainability. In 2018, the number of PTK employees was 673 people, consisting of 538 male employees and 135 female employees.

The employment status are divided into three; permanent employees, temporary employees and outsourcing employee. As many as 60% of PWTT employees have joined the Trade Union.

Jumlah Pekerja berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin [102-8]

Total Employee by Employment Status and Gender

Uraian Description	2016		2017		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Waktu Tidak Tertentu (Direksi+ Pekerja Perbantuan) <i>Unspecified Time</i>	295	72	296	70	296	71
Waktu Tertentu <i>Specified Time</i>	87	1	52	3	77	7
Outsourcing	142	48	139	49	165	57
Jumlah Total	524	121	487	122	538	135
		645		609		673

Jumlah Pekerja berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Total Employee by Age and Gender

Uraian Description	2016		2017		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
S3/Doctorate Degree	0	0	0	0	0	0
S2/Master's Degree	18	5	20	8	53	16
S1/Bachelor's Degree	228	77	214	81	247	83
Diploma	88	23	92	21	102	23
SLTA dan Setara	180	16	150	12	127	13
SLTP dan Setara	3	0	4	0	4	0
SD dan Setara	7	0	7	0	5	0
Jumlah Total	524	121	487	122	538	135
		645		609		673

Jumlah Pekerja berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Total Employee by Education Level and Gender

Uraian Description	2016		2017		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
>=56	46	2	37	1	20	1
51 – 55	97	11	91	11	88	11
46 – 50	88	14	83	14	83	14
41 – 45	81	11	78	11	84	10
36 – 40	89	12	71	15	91	17
31 – 35	62	26	58	29	70	28
26 – 30	55	43	56	33	72	37
21 – 25	6	2	12	8	29	17
<=20	0	0	1	0	1	0
Jumlah Total	524	121	487	122	538	135
		645		609		673

Sepanjang tahun 2018, terdapat 42 orang pekerja baru yang terdiri dari 3 pekerja wanita dan 39 pekerja pria. Selain itu, terdapat 18 pekerja yang meninggalkan perusahaan dengan alasan mengundurkan diri, pensiun, dan meninggal dunia. Proses pengunduran diri pekerja diajukan secara tertulis selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal pengunduran diri efektif.

Throughout 2018, there were 42 new employees consisting of 3 female employees and 39 male employees. In addition, there were 18 employees leaving the company with the reason of resignation, retirement, and passing away. The employee resignation process was submitted no later than 30 days before the effective date.

Jumlah Pegawai Baru 2018

Total New Employee in 2018

Uraian Description	Pria Male	Wanita Female	Total
Pegawai Darat Onshore employees	19	3	22
Pegawai Laut Offshore employees	20	0	20
Total	39	3	42

Perputaran Pegawai

Employee Turn Over

Uraian Description	2016		2017		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja masuk, karena <i>New employees, from</i>						
Rekrutmen Recruitment	39	3	15	8	34	13
Mutasi Mutation	60	15	47	11	44	8
Pekerja keluar, karena <i>Employee leave, because</i>						
Mengundurkan diri Resignation	3	0	3	3	3	0
Pensiun Retired	13	0	8	2	21	0
Meninggal Pass away	2	0	1	0	4	0
Tingkat Perputaran Turn Over Rate	6,5 : 1		14,7 : 1		3,5 : 1	

PTK menerapkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang berkesinambungan melalui proses rekrutmen yang berkualitas serta program pengembangan kompetensi karyawan. Program pengembangan karyawan dijalankan berdasarkan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan yang tepat sehingga mampu mendukung kegiatan bisnis dan operasional perusahaan. PTK memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengembangan karyawan.

PTK applied a sustainable human resource management policy through a qualified recruitment process and the employee competence development programs. The employee development program was carried out based on appropriate planning, management and development that can support the company's business activities and operations. PTK provides equal opportunities in recruitment and development of the employees.

Sepanjang tahun 2018, terdapat 276 karyawan yang dilibatkan dalam program pendidikan dan pelatihan dengan rerata 49,50 jam pelatihan per karyawan. Angka tersebut naik dibandingkan dengan angka tahun 2017 yang sebesar 39,04 jam pelatihan per pegawai.

Throughout 2018, there were 276 employees involved in education and training programs with an average of 49.50 hours of training per employee. This number rises compared to 2017 figures which amount to 39.04 hours of training per employee.

Pendidikan dan Pelatihan 2018

Training and Education in 2018

Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan/ Pekerja Average Training Hours/ Employee
SIRE ACCREDITED INSPECTOR / OBSERVER COURSE	2	80	40
SERTIFIKASI ACCREDITED SUPPLY CHAIN ANALYST (ASCA)	16	384	24
INTEGRATED & EFFECTIVE LOGISTIC AND WAREHOUSE MANAGEMENT	27	648	24

Jumlah Jam Rata-rata Pelatihan Per Tahun Per Pegawai

Total Average Training Hour Per Year Per Employee

Keterangan Description	2018	2017	2016
Jumlah Jam Pelatihan Setahun <i>Number of training hours per year</i>	13.745	12.218	16.492
Jumlah Pegawai Peserta Pelatihan <i>Number of Training Participants</i>	276	313	279
Rerata Jam Pelatihan Per Pegawai Per Tahun <i>Average Training Hours Per Employee Per Year</i>	49,80	39,04	59,11

Pencapaian Learning Index Tahun 2018

Achievement of the 2018 Learning Index

Learning Index	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah PWTT (DARAT) (Pusat, Cabang, AP) +PWT (DARAT) (A) <i>Number of PWTT (Onshore) (Center, Branch, AP) + PWT (Onshore)</i>	306	288	322	327	338
Jumlah Peserta Pelatihan Perbulan (B) <i>Participants in Monthly Training</i>	120	21	12	50	15
Jumlah Peserta Pelatihan Kumulatif (C) <i>Cumulative Training Participants</i>	292	278	279	313	307
Learning Index Perbulan (B/A) <i>Monthly Learning Index</i>	39,22%	7,291%	3,73%	15,29%	4,43%
Learning Index Kumulatif (C/A) <i>Cumulative Learning Index</i>	95,42%	96,53%	86,65%	95,72%	90,82%
Base Target	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%



PTK mengelola proses rekrutmen yang berkualitas serta program pengembangan kompetensi karyawan yang berkelanjutan

PTK manages the qualified recruitment process and a sustainable employee competency development program

Proses penentuan jabatan di PTK dilatarbelakangi dengan kesetaraan kesempatan sesuai kompetensi dan keahlian, serta kebutuhan perusahaan. PTK menjalankan penilaian kinerja karyawan setiap tahun melalui mekanisme kalibrasi *People Review*. Pada tahun 2018, sebanyak 372 karyawan telah diikutsertakan dalam penilaian karyawan dengan hasil 6 sebanyak 109 karyawan, hasil 5 sebanyak 188 karyawan, hasil 4 sebanyak 71 karyawan dan hasil 3 sebanyak 4 karyawan.

*The process for position settlement at PTK was determined based on equal opportunities by considering competencies and expertise as well as the company's needs. PTK conducts employee performance appraisals every year through the *People Review* calibration mechanism. In 2018, 372 employees were included in the assessment. The result of 109 employees received an assessment score of 6, 188 employees received score of 5, 71 employees received score of 4, and 4 employees received score of 3.*

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pendekatan Manajemen [103-1] [103-2]

Sebagai perusahaan pelayaran, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi pondasi utama dalam keberlanjutan. Dengan dukungan karyawan yang sehat dan profesional, kecelakaan kerja dapat dihindari. Kinerja K3 juga menjadi perhatian utama pelanggan dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) penting untuk disampaikan dalam Laporan ini.

Manajemen puncak PTK berkomitmen dalam penerapan K3LL melalui penetapan kebijakan dan sasaran di seluruh bagian perusahaan yang dipantau melalui Sistem Manajemen Terpadu QHSE. Manajemen puncak juga melakukan kunjungan ke kantor cabang dan kapal milik untuk memastikan penerapan manajemen K3LL yang sesuai dengan kebijakan dan aturan.

Penerapan dan kinerja K3LL berada di bawah tanggung jawab Fungsi SMR (Safety Management Representative). Perusahaan menetapkan tiga target pencapaian K3 yaitu *zero fatality, zero oil spill, dan zero occupational illness*.

Management Approach

As a shipping company, occupational health and safety (OHS) become the main foundation in sustainability. With the support of the healthy and professional employees, workplace accidents can be avoided. OHS performance is also a major concern of customers and stakeholders. Therefore, the topic of Occupational Health and Safety (OHS) is important to be presented in this Report.

The top management of PTK is committed to implement HSE through the stipulation of policy and target to be applied in the entire company, which being monitored through the QHSE Integrated Management System. Top management also visits branch offices and owned vessels to ensure that the implementation of HSE management in accordance with policies

The implementation and performance of the HSE is under the responsibility of the Safety Management Representative Function. The company had determined three OHS achievement targets, namely zero fatality, zero oil spill, and zero occupational illness.

Keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan menjadi salah satu isu prioritas PTK. Komitmen PTK dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja meliputi peningkatan kesadaran dan kepedulian karyawan, pengelolaan dan penanganan yang kompeten, serta pengawasan yang berkualitas. Kebijakan dan panduan mengenai K3LL tercantum Kebijakan Direktur Utama tentang K3LL dan Pedoman Sistem Manajemen Terpadu dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Kebijakan tersebut disosialisasikan kepada karyawan melalui pemasangan kebijakan K3LL Direktur Utama di dinding setiap lantai dan sosialisasi pemahaman Pedoman Sistem Manajemen Terpadu.

Environmental safety and protection is one of the priority issues of PTK. PTK's commitment in prioritizing occupational safety and health includes increasing awareness and concern for employees, a competent management and handling, and quality supervision. Policies and guidelines regarding HSE are listed in the President Director's Policy on HSSE and Integrated Management System Guidelines, that must be obeyed by all employees. The policy was disseminated to employees through the installation of the Director General HSE policy on the walls of each floor and an dissemination of the Integrated Management System Manual.



Kebijakan Pengelolaan K3LL

1. Memberikan prioritas pertama untuk aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Lingkungan
2. Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risikonya serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden
3. Menjamin prosedur operasi kapal dan keadaan darurat yang ditetapkan, diikuti dan dilakukan pelatihan secara berkala
4. Memastikan bahwa insiden dan ketidaksesuaian dilaporkan, dianalisis dan tindakan perbaikan tersebut diterapkan secara efektif
5. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi seluruh pekerja darat dan laut serta mitra kerja dinilai secara berkala dan pelatihan yang memadai selalu dilaksanakan
6. Membina hubungan baik penuh pengertian antara kegiatan operasional perusahaan dengan masyarakat sekitarnya
7. Kebijakan untuk menjamin operasional bongkar minyak secara aman dan selamat
8. Kebijakan penghentian pekerjaan bila ada bahaya yang belum dikendalikan dan dapat menimbulkan resiko kecelakaan pekerja dan kontraktor
9. Kebijakan untuk memastikan pekerja dan kontraktor tidak menggunakan alkohol dan obat-obatan terlarang di lingkungan kerja maupun di luar lingkungan perusahaan selama pekerja masih ada ikatan kerja dengan Pertamina Trans Kontinental dan dengan tegas akan diberikan sanksi disiplin hingga PHK apabila terbukti menggunakan, menyimpan, mengedarkan minuman beralkohol dan obat-obatan terlarang
10. Kebijakan *Under Keel Clearance* untuk memastikan lunas kapal terbebas dari permukaan daratan di bawah air dan meminimumkan kemungkinan kapal kandas atau karam

HSE Management Policy

1. *Make Health, Safety, and Environmental Protection as first priority*
2. *Identify potential hazards and reduce the risk as low as possible to prevent incidents*
3. *Ensure the ship operating procedures and emergencies are established, followed and conducted periodically*
4. *Ensure the incidents and non-conformities are reported, analysed and corrective actions are applied effectively*
5. *Increase the awareness and competence of all ground and sea workers as well as partners are regularly assessed and adequate training is always carried out*
6. *Foster an understanding and good relations between the company's operational activities and the surrounding community*
7. *The policy to ensure safety and security of oil extraction operation*
8. *The policy of working termination if there is a danger that has not been controlled and can cause the risk to employees and contractors*
9. *The policy to ensure employees and contractors do not use alcohol and illegal drugs both within and outside the working environment as long as they are working with Pertamina Trans Kontinental and will expressly be given disciplinary sanctions to dismissal if proven to use, save, circulate alcoholic beverages and illegal drugs*
10. *Under Keel Clearance Policy to ensure that the ship is fully freed from the surface of the land under water and minimizes the possibility of shipwreck*

PTK juga menjalankan upaya pencegahan dan atau pengurangan dampak kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Upaya tersebut dilakukan meliputi dua aspek yaitu aspek manusia dan aspek peralatan dan perlengkapan. [403-4]

1. Aspek Manusia

- a. Menerapkan HSE Golden Rules (Patuh, Peduli, Intervensi), 12 Corporate Life Saving Rules (Fit to Work, Working at Height, Safe Zone Position, Isolation, Tools & Equipment, Permit to Work, Asset Integrity, Confined Space, Personel Floatation Device, Lifting Operasion, System Override, Safety Driving), Contractor Safety Management System (CSMS), OBIT Card (Observasi dan Intervensi), penilaian risiko/ Hazard Identification Risk Assessment (HIRA).
 - b. Pelaksanaan HSE Meeting secara rutin oleh pekerja darat dan pekerja laut.
 - c. Sosialisasi Before Joining Ship Training (BJST) terhadap semua awak kapal sebelum naik ke atas kapal. Pemahaman yang diberikan terkait Pedoman Safety Management System, Prosedur Kerja Aman, pembuatan Job Hazard Assessment (JHA), 12 Corporate Life Saving Rules, HSE Golden Rules, lesson learned.
 - d. Seleksi pekerja laut sesuai persyaratan Certificate of Competency (CoC) dan Certificate of Proficiency (CoP).
 - e. HSSE Campaign secara rutin kepada pekerja laut dan darat sebagai upaya meningkatkan tingkat budaya HSSE perusahaan.
 - f. Pelatihan Basic Safety serta emergency drill di kantor pusat dan cabang
 - g. Table Top Drill kapal milik dengan kantor pusat
- #### 2. Aspek Peralatan dan Perlengkapan
- a. Pemeriksaan rutin peralatan dan perlengkapan kerja di atas kapal oleh pekerja laut
 - b. Inspeksi kapal milik secara berkala untuk memastikan persyaratan HSE terpenuhi
 - c. Pelaporan kepada DPA mengenai peralatan dan perlengkapan kerja di atas kapal yang perlu perbaikan/ penggantian
 - d. Pemantauan jumlah dan kondisi APD untuk pekerja operasional laut dan darat

PTK also runs the efforts to prevent and or reduce the impact of workplace accidents and work-related illnesses. The effort was carried out covering two aspects, namely the human aspect and tools and equipment aspect.

1. Human Aspects

- a. HSE Golden Rules Implementation (Obedient, Caring, Intervention), 12 Corporate Life Saving Rules (Fit to Work, Working Height, Safe Zone Position, Isolation, Tools & Equipment, permit to Work, Asset Integrity, Confined Space, Personnel Floatation Device, Lifting Operations, System Overrides, Safety Driving), Contractor Safety Management Systems (CSMS), OBIT Cards (Observations and Interventions), risk assessment / Hazard Identification Risk Assessment (HIRA).
- b. Regular HSE Meetings Implementation involving onshore and offshore employees.
- c. Before Joining Ship Training (BJST) involved all crew members before they are boarding to the ship. Information disseminated are related to Safety Management System Guidelines, Safe Work Procedures, making Job Hazard Assessment (JHA), 12 Corporate Life Saving Rules, HSE Golden Rules, lesson learned.
- d. Selection of offshore employee according to the requirements of the Certificate of Competency (CoC) and Certificate of Proficiency (CoP).
- e. Regular HSSE Campaign involved sea and onshore employees as an effort to increase the level of HSSE culture of the company.
- f. Basic Safety Training and emergency drill at head office and branches
- g. Table Top Drill for the ship owned by the head office

2. Tools and Equipment Aspects

- a. Regular inspection of work equipment and supplies on board by offshore employee
- b. Regular ship inspection to ensure HSE requirements are met
- c. Reporting to DPA regarding work equipment and supplies on board that need repair/replacements
- d. Monitor the number and condition of personal protective equipment (PPE) for operational of sea and onshore employees

PTK juga memiliki Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang dibentuk berdasarkan Permenaker RI No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja. Anggota (P2K3) meliputi manajemen dan karyawan. Jumlah perwakilan manajemen ada 20 orang dan perwakilan karyawan 3 orang sebagai Sekretaris. Susunan P2K3 PTK adalah sebagai berikut:

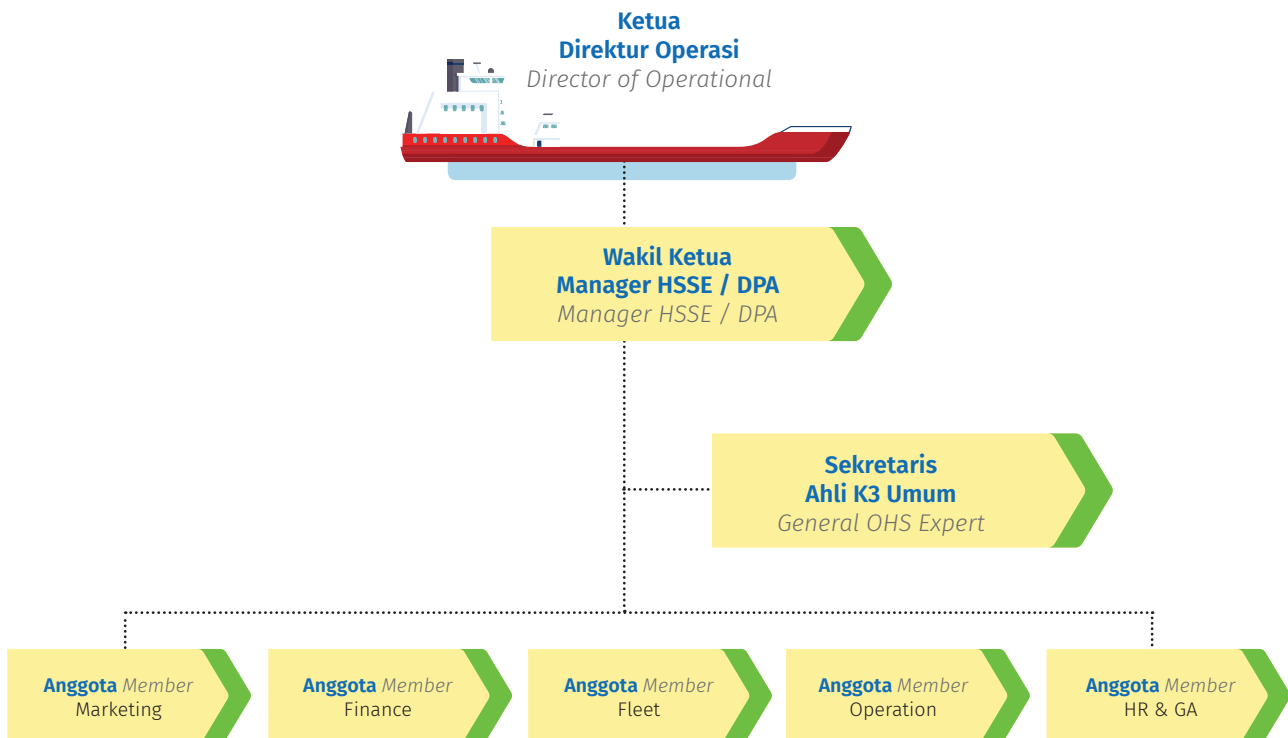
1. Ketua : Direktur Operasi
2. Wakil Ketua : Manager SMR/DPA
3. Sekretaris : Ahli K3 Umum
4. Anggota :
 - a. Fungsi HR & GA
 - b. Fungsi Fleet
 - c. Fungsi Operation
 - d. Fungsi Marketing
 - e. Fungsi Finance

PTK also has a Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) formed based on RI Minister of Manpower Regulation No. PER.04 / MEN / 1987 concerning the Occupational Safety and Health Supervisory Committee and the Procedure for Appointing a Occupational Safety Expert. Members (P2K3) include management and employees. There are 20 management representatives and 3 staff representatives as Secretaries. The P2K3 PTK composition is as follows:

1. Chair: Operations Director
2. Deputy Chair: Manager of SMR / DPA
3. Secretary: General K3 Expert
4. Members:
 - a. HR & GA function
 - b. Fleet Function
 - c. Operation function
 - d. Marketing function
 - e. Finance function

Struktur Organisasi P2K3

Organizational Structure



Tugas, fungsi, dan tanggung jawab P2K3 adalah:

1. Tugas Pokok

Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus perusahaan mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja
2. Fungsi
 - a. Menghimpun dan mengolah data tentang keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja
 - b. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap pekerja:
 - I. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara penanggulangannya
 - II. Faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja
 - III. Alat pelindung diri bagi pekerja yang bersangkutan
 - IV. Cara dan sikap kerja yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya
 - c. Membantu pengusaha dalam hal:
 - I. Mengevaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja
 - II. Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik
 - III. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap keselamatan
 - IV. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan
 - V. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan dan kesehatan kerja
3. Tanggung Jawab
 - a. Ketua
 - I. Memimpin semua rapat pleno P2K3 atau menunjuk personil P2K3 yang lain untuk memimpin rapat pleno
 - II. Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya pelaksanaan program-program P2K3
 - III. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program-program P2K3 di perusahaan
 - IV. Mempertanggung jawabkan program-program P2K3 dan pelaksanaannya kepada Direktur Utama
 - V. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan kepada Disnakertrans Kabupaten/ Kota setempat melalui pimpinan Perusahaan

P2K3's tasks, functions and responsibilities are:

1. *Main Duty*

Providing advice and considerations both requested and not to employers or management of the company regarding safety and health issues
2. *Function*
 - a. *Collect and process data on occupational safety and health at work*
 - b. *Helps show and explain to each worker:*
 - I. *Various hazard factors in the workplace that can cause occupational safety and health problems including fire hazards and blasting and how to deal with them*
 - II. *Factors that can affect efficiency and work productivity*
 - III. *Personal protective equipment for the workers concerned*
 - IV. *The right and safe way and attitude in carrying out their work*
 - c. *Helping entrepreneurs in terms of:*
 - I. *Evaluate the workings, processes and work environment*
 - II. *Determine corrective actions with the best alternatives*
 - III. *Develop a hazard control system for safety*
 - IV. *Evaluate the causes of workplace accidents, occupational diseases and take the necessary steps*
 - V. *Develop counseling and research in the field of occupational safety and health*
3. *Responsibility*
 - a. *Chairman*
 - I. *Lead all P2K3 plenary meetings or appoint other P2K3 personnel to lead plenary meetings*
 - II. *Determine steps and policies to achieve the implementation of P2K3 programs*
 - III. *Monitor and evaluate the implementation of P2K3 programs in the company*
 - IV. *Responsible for P2K3 programs and their implementation to the President Director*
 - V. *Accountable for the implementation of Occupational Safety and Health (K3) in the company to the local District / City Disnakertrans through the Company's leadership*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Sekretaris <ul style="list-style-type: none"> I. Membuat undangan rapat dan notulen rapat II. Mengelola administrasi surat-surat P2K3 III. Mencatat data-data yang berhubungan dengan P2K3 IV. Melaksanakan dokumentasi dan filing sistem dokumen-dokumen P2K3 V. Memberikan bantuan/saran-saran yang diperlukan oleh seksi-seksi demi suksesnya program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) VI. Menyusun laporan ke Disnakertrans setempat dan instansi terkait mengenai unsafe act dan unsafe condition di tempat kerja c. Anggota <ul style="list-style-type: none"> I. Melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing II. Melaporkan kepada Ketua atas kegiatan yang telah dilaksanakan | <ul style="list-style-type: none"> b. Secretary <ul style="list-style-type: none"> I. Make meeting invitations and meeting minutes II. Manage administration of P2K3 letters III. Record data relating to P2K3 IV. Carry out documentation and filing of P2K3 documents V. Provide assistance / suggestions needed in the sections for the success of Occupational Health and Safety (K3) programs VI. Prepare reports to the local Manpower and Transmigration Office and related agencies regarding unsafe acts and unsafe conditions in the workplace c. Member <ul style="list-style-type: none"> I. Implement programs that have been determined in accordance with their respective sections II. Report to the Chair for the activities that have been carried out |
|--|--|

Secara berkala, setiap satu tahun sekali PTK menjalankan evaluasi kinerja K3LL. Evaluasi tersebut dilakukan oleh Direksi dan Tim Manajemen. Hasil evaluasi merupakan bekal untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pengelolaan K3LL di tahun-tahun mendatang.

Periodically, every year the PTK carries out K3LL performance evaluations. The evaluation was carried out by the Directors and the Management Team. The evaluation results are a provision for improving and improving the quality of HSE management in the coming years.

Hasil Evaluasi Kinerja K3LL

1. Peninjauan ulang kebijakan K3LL untuk mencakup pengamanan (security)
2. Menindaklanjuti rekomendasi assessment ISRS, SMP, audit internal dan eksternal ISM Code, ISM Code, ISPS Code, prevetting, Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, BS OHSAS 18001:2007)
3. Penambahan pekerja dengan sertifikat AK3 Lingkungan Kerja Muda dan auditor internal/inspektur Marine HSSE
4. Seleksi nakhoda, KKM, Officer Deck dan Mesin yang lebih kompeten. Untuk pekerja yang mendapatkan penilaian memuaskan sesuai kompetensi dari kapal tidak perlu melalui tes seleksi saat bergabung lagi
5. Pelatihan awareness dan auditor internal bagi Tim Implementasi SMT ISM Code, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018
6. Penggabungan format OBIT Card dengan Form F-09-02 Near Miss Report serta program peningkatan laporan OBIT Card/ Near Miss Report

K3LL Performance Evaluation Results

1. Review of the K3LL policy to cover security
2. Follow up on ISRS, SMP assessment recommendations, internal and external audits of ISM Code, ISM Code, ISPS Code, prevetting, Integrated Management System (ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, BS OHSAS 18001: 2007)
3. Add workers with AK3 certificate for the Young Work Environment and internal auditor / Marine HSSE inspector
4. Selection of skippers, KKM, more competent Deck and Machine Officers. For workers who get a satisfactory assessment according to the competence of the ship, there is no need to go through a selection test when joining again
5. Awareness training and internal auditors for the ISM Code SMT Implementation Team, ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018
6. Combining the OBIT Card format with Form F-09-02 Near Miss Report and the program to improve the OBIT Card / Near Miss Report report.

Sepanjang tahun 2018, tidak ada kejadian kecelakaan kerja yang tergolong fatal dalam operasional bisnis perusahaan. Meskipun demikian, terdapat 2 kecelakaan kerja berat, yaitu kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya hari kerja (*Lost Time Incident / LTI*). Kecelakaan kerja berat tersebut terjadi karena modifikasi yang tidak sesuai standar pada *hose drain feedpump* dan kerusakan kebocoran pipa pada piping sistem reboiler yang tidak ditangani dengan baik (Transko Aries) dan Mualim II tidak menunggu Mualim I sebagai penanggung jawab yang sedang mencari bantuan orang saat pekerjaan penurunan *liferaft* serta tidak dilakukannya *risk assessment* dengan mempertimbangkan cuaca, ruang gerak dan sistem pengaman yang tersedia sebelum memulai pekerjaan (Transko Bima). PTK menjalankan penanganan pertama kecelakaan berupa P3K oleh Mualim I dengan bidai dan *stretcher* lalu evakuasi ke rumah sakit rujukan terdekat.

Throughout 2018, there were no fatal accidents in the company's business operations. Nevertheless, there are 2 major work accidents, namely work accidents which result in loss of work days (Lost Time Incident / LTI). The major work accident occurred due to improper modification of the standard hose feedpump and pipe leakage damage on the piping of the reboiler system that was not handled properly (Transko Aries) and the Second Deck Officer did not wait for the First Deck Officer as the person who was looking for help when the work was down liferaft and the absence of risk assessment by considering the weather, the space and the security system available before starting work (Transko Bima). PTK carries out the first handling of an accident in the form of First Aid by First Deck Officer with a splint and stretcher and then evacuates to the nearest referral hospital.

Kecelakaan Kerja [403-9]

Work Accident

Uraian Description	2018			2017			2016		
	Fatal	Berat	Ringan	Fatal	Berat	Ringan	Fatal	Berat	Ringan
Darat Onshore	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laut Offshore	0	2	0	0	0	0	0	3	0
Total	0	2	0	0	0	0	0	3	0

Pada tahun 2018, PTK mencatatkan kinerja K3 yang cukup baik. Jumlah jam kerja selamat sebanyak 5.905.976 jam.

In 2018, PTK recorded a relatively good K3 performance. The total number of safe working hours is 5,905,976 hours.

Kinerja K3 2018

2018 OHS Performance

Uraian Description	Jam Kerja Selamat Safe Working Hours	LTIR	Number of Accident (NOA)	Lost Time Injury	Medical Treatment Case	Lost Days
Darat Onshore	1.428.816	0,369	0	0	0	0
Laut Offshore	4.477.160	0,369	0	2	0	0
Total	5.905.976	0,369	0	2	0	0

Sertifikasi

OHS Certification

No	Nama Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Awarding Body
1	Quality Management System ISO 9001:2015	19 Desember 2016 – 18 Desember 2019	RINA Services Sp.A
2	Environmental Management System ISO 14001:2015	7 November 2014 – 6 November 2020	RINA Services Sp.A
3	Occupational Health and Safety Management System BS OHSAS 18001:2007	13 November 2014 – 12 November 2020	RINA Services Sp.A

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY DEVELOPMENT

PTK menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial yang terintegrasi. Kegiatan operasional PTK selalu dijalankan dengan mempertimbangkan dampak pada lingkungan dan masyarakat. PTK juga menjalankan program tanggung jawab sosial yang mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan dan pelestarian alam dan lingkungan, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan bangsa, aksi tanggap terhadap berbagai peristiwa bencana alam yang terjadi. PTK berkomitmen untuk menjalankan program CSR yang terintegrasi dengan kegiatan bisnis perusahaan dengan:

- Peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan.
- Mengatasi dampak negatif operasional Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
- Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama disekitar wilayah operasional Perusahaan.
- Meningkatkan reputasi dan citra Perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial PTK merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial, namun tidak terbatas kepada yakni sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

PTK juga merujuk pada *best practice* yang dilakukan oleh industri. Selain itu, penerapan tanggung jawab sosial juga dilaksanakan dalam rangka mendukung program kerja pemegang saham, yaitu PT Pertamina (Persero) dan pemerintah.

PTK carries out an integrated social responsibility activities. PTK's operational activities are always performed by considering the impact on environment and community. PTK also implements the social responsibility program that supports the achievement of economic growth, community empowerment, preservation of nature and environment, improvement of the quality of education and national health, as well as responsive actions to various natural disaster.

PTK is committed to carry out the CSR program that being integrated with the company's business activities by:

- *Have concern to the surrounding community and the environment.*
- *Overcome the negative impacts of the Company's operations through compliance with regulations and creation of new and better values for the community and the environment.*
- *Provide social, economic and environmental benefits to the community, especially in surrounding the Company's operational area.*
- *Improve Company's reputation and image, efficiency, business growth and implementing business risk mitigation.*

The implementation of the PTK social responsibility program refers to the laws and regulations that regulate the implementation of social responsibility, but not limited to presented as follows:

- *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
- *Law No. 25 of 2007 concerning Investment*
- *Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management*
- *Law Number 13 of 2011 concerning the Management of the Poor*
- *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies*

PTK also refers to industry best practices. In addition, the implementation of social responsibility was also carried out in order to support the work programs of shareholders, namely PT Pertamina (Persero) and the government.

Prinsip-prinsip dasar CSR PTK adalah sebagai berikut:

- Sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat
- Mempertimbangkan ekspektasi seluruh stakeholders
- Taat hukum dan konsisten dengan norma yang berlaku
- Terintegrasi dalam kegiatan bisnis Perusahaan

The basic principles of PTK CSR are as follows:

- In line with sustainable development and community welfare
- Consider the expectations of all stakeholders
- Comply and consistent with applicable norms
- Being integrated in the Company's business activities

Anggaran Program CSR

Anggaran program CSR PTK berasal dari anggaran CSR yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dan dana bantuan CSR yang bersumber dari PT Pertamina (Persero). Sepanjang tahun 2018, PTK telah merealisasikan dana CSR sebesar Rp1,471 miliar yang dimanfaatkan untuk pelaksanaan 26 program di bidang pendidikan, lingkungan, sosial, dan kesehatan. Dana CSR mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1,415 miliar.

CSR Programs Budget

The budget of PTK CSR program comes from the CSR budget set by the Company and the CSR assistance funds sourced from PT Pertamina (Persero). Throughout 2018, PTK's CSR fund realization was IDR1.447 billion, which was used for implementation of 26 programs in the fields of education, environment, social and health. The CSR funds have increased compared to 2017 amounting to IDR1.415 billion.

Realisasi Biaya CSR (Rupiah)

CSR Fund Realization (IDR)

Uraian Description	2018	2017	2016
Pendidikan Education	227.084.700	300.300.000	43.600.000
Lingkungan Environmental	101.975.100	57.600.000	121.000.000
Sosial Masyarakat Social Community	229.395.000	228.836.250	304.743.600
Kesehatan Health	376.758.600	226.640.000	183.015.000
Infrastruktur Infrastructure	46.000.000	51.849.000	96.000.000
Pemberdayaan Empowerment	489.541.500	550.608.060	126.750.000
Jumlah Total	1.470.754.900	1.415.833.310	875.108.600

Pelaksanaan Program CSR

Program tanggung jawab sosial PTK terbagi menjadi enam bidang, yaitu pendidikan, lingkungan, sosial kemasyarakatan, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan. Program pemberdayaan dibangun berdasarkan pemetaan sosial yang dilakukan PTK untuk menggali potensi dan masalah. PTK juga melakukan peninjauan kebutuhan (*need assessment*). Dengan demikian, program pemberdayaan dijalankan berdasarkan perencanaan yang tepat sehingga mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. ^[413-1]

Implementation of CSR Programs

PTK's social responsibility program is divided into six fields, namely education, environment, social, health, infrastructure, and empowerment. Empowerment programs are built based on social mapping conducted by PTK to explore the potential and problems. PTK also carries out need assessment. Thus, empowerment programs are performed based on appropriate planning so that it is able to provide sustainable benefits to the community and the surrounding environment.

Jenis Kegiatan CSR berdasarkan Bidang

Types of CSR Activities by Field

No	Bidang Field	Kegiatan Activities
1	Pendidikan <i>Education</i>	Bantuan dana kegiatan maupun program yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, namun tidak terbatas pada lembaga pendidikan formal, non-formal, serta kepada tenaga pendidik, dan lain-lain. <i>Funding and programs assistance aimed at improving the quality of education in Indonesia, but not limited to formal, non-formal educational institutions, as well as educators, and others.</i>
2	Lingkungan <i>Environment</i>	Penghijauan, penanaman pohon, perbaikan sarana dan prasarana terkait lingkungan, penanggulangan bencana alam, dan lain-lain. <i>Restoration, tree planting, repair of facilities and infrastructure related to the environment, natural disaster management, and others.</i>
3	Sosial masyarakat <i>Social Community</i>	Kegiatan kepemudaan, keagamaan, bantuan anak yatim, dan lain-lain <i>Youth, religious activities, assistance for orphans, and others</i>
4	Kesehatan <i>Health</i>	Pengobatan gratis, donor darah, pelatihan tenaga kesehatan <i>free medical treatment, blood donation, training of health workers</i>
5	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	Pembangunan, pemeliharaan, perawatan, perbaikan infrastruktur fasilitas umum <i>Construction, maintenance, treatment, repair of public facilities infrastructure</i>
6	Pemberdayaan <i>Empowerment</i>	Pelatihan dan kemitraan kewirausahaan <i>Training and entrepreneur partnership</i>

Pada tahun 2018, PTK melaksanakan pemetaan sosial di Kota Jambi, yang merupakan wilayah di sekitar aktivitas bisnis perusahaan. Pemetaan sosial dilaksanakan oleh Pusat Studi Ekonomi dan Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran, dengan empat metode, yaitu *Focus Group Discussion*, *In-Depth Interview*, *Observasi Lapangan*, dan metode *Delphi*.

Hasil pemetaan sosial menunjukkan sembilan tantangan di Kelurahan Kasang, Kota Jambi. Berdasarkan sembilan tantangan tersebut, PTK memiliki rumusan arah program CSR, yang bersifat jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Arah program ini yang akan menjadi panduan PTK dalam penyusunan kegiatan CSR selanjutnya.

Program CSR Unggulan PTK

Di tahun 2018, program pemberdayaan social unggulan PTK adalah:

1. Program Saung Kreatif dan Bank Sampah "Berkah Lestari"

PTK menjalankan program Saung Kreatif dan Bank Sampah "Berkah Lestari" di Kelurahan Randakari, Kecamatan Ciwandan, Cilegon, Banten, yang berada di sekitar wilayah operasional anak perusahaan PTK, Peteka Karya Tirta. Program dilaksanakan sejak bulan September 2018 dengan melibatkan para ibu rumah tangga yang tergabung dalam bank sampah serta kelompok wanita tani tingkat RW.

In 2018, PTK conducted social mapping in Jambi City, which is the area around the company's business activities. Social mapping was carried out by the Center for Economic and Development Studies at the Faculty of Economics and Business Padjajaran University, through four methods, namely Focus Group Discussion, In-Depth Interview, Field Observation, and Delphi method.

The results of social mapping showed nine challenges in Kasang Sub-District, Jambi City. Based on these nine challenges, PTK has formulated the direction of CSR programs, which are short term, medium term, and long term. The direction of this program will become the guidance for PTK in the preparation of further CSR activities.

PTK's CSR Flagship Programs

In 2018, PTK's flagship social empowerment program were:

1. Program Saung Kreatif and "Berkah Lestari" Waste Bank

PTK carried out program Saung Kreatif and "Berkah Lestari" Waste in Randakari Village, Ciwandan Sub-District, Cilegon, Banten, which located in the operational area of PTK's subsidiary, Tirta Karya Peteka. The program has been implemented since September 2018 by involving housewives who became members of the waste bank and women farmer groups at the RW level.

PTK membangun Saung Kreatif sebagai pusat pelatihan dan pengembangan kelompok tani. Saung Kreatif diresmikan pada bulan November 2018 dihadiri oleh perwakilan perusahaan, perwakilan Lurah Ciwandan, tokoh masyarakat, serta warga setempat.

PTK juga menjalankan pelatihan pengolahan sampah kering (plastik) dari sedotan menjadi bunga dan pengolahan sisa bungkus kopi menjadi dompet. Selain itu, PTK mendukung optimalisasi lahan wakaf warga untuk dimanfaatkan sebagai lahan *urban farming* kelompok wanita tani anggota bank sampah Berkah Lestari. Bibit tanaman didapatkan dari Dinas Pertanian. Hasil pertanian telah dipanen pada akhir tahun 2019.

2. Program Pemberian Makanan Tambahan, Pelatihan Memasak Makanan Sehat dan Bantuan Sarana PAUD

PTK menjalankan program kesehatan dan pendidikan di Kelurahan Paseban, Jakarta Utara setelah sebelumnya melakukan survei lokasi. Kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT) dilakukan di dua lokasi PAUD, yaitu PAUD AL-IHSAN dan PAUD Bougenvile. Hasil survei menemukan bahwa tiga anak terindikasi masuk dalam kategori kurang gizi dan berat dibawah standar sehat. Kegiatan PMT terintegrasi dengan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan gizi anak dengan melibatkan wali murid dan 60 anak. Selain makanan sehat, PTK juga memberikan Paket Gizi untuk 100 anak.

PTK juga melaksanakan kegiatan pelatihan memasak makanan sehat untuk meningkatkan kesadaran orang tua atas pentingnya asupan bergizi bagi anak. Pelatihan memasak melibatkan orangtua murid PAUD, Guru PAUD, dan Ibu ibu PKK dengan total peserta 60 orang. Melalui pelatihan ini, para peserta memiliki keterampilan dan mendapatkan ide menu makanan sehat untuk anak.

PTK juga mendukung kegiatan belajar mengajar PAUD AL-IHSAN dan PAUD Bougenvile dengan memberikan bantuan sarana belajar. Bantuan diberikan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan masing-masing PAUD, yaitu Alat Permainan Edukatif (APE), meja belajar dan lemari, peralatan *soundsystem*/TV dan DVD. Penyerahan bantuan secara formal dihadiri oleh penilik PAUD kecamatan, Ketua HIMPAUDI kecamatan dan perwakilan Kelurahan Paseban.

PTK built Saung Kreatif as a training center and farmer group development. Saung Kreatif was inaugurated in November 2018 attended by representatives of the company, representatives of Ciwandan Urban Village Head, community leaders, and local residents.

PTK also carried out a training in processing dry (plastic) waste from straws into flowers and processing the remaining coffee packs into wallets. In addition, PTK supports the optimization of community waqf land to be used as urban farming land for female farmer groups, members of Berkah Lestari waste bank. Plant seeds are obtained from the Agriculture Service. Agricultural products have been harvested by the end of 2019.

2. *PTK carried out the health and education program in Paseban Village, North Jakarta after previously conducting a location survey.*

Food Supplementation program (PMT) were carried out involving two early childhood education (PAUD), namely PAUD AL-IHSAN and PAUD Bougenvile. The survey found that there were three children being indicated to be in the category of malnutrition and have weight below the healthy standard. Food Supplementation program are being integrated with socialization and counseling on the importance of maintaining children's health and nutrition by involving parents and 60 children. In addition to healthy food, PTK also provides Nutrition Packages for 100 children.

PTK also conducted healthy food cooking training to increase parents' awareness of the importance of nutritious intake for children. Cooking training involved parents of PAUD students, PAUD teachers, and PKK mothers with a total of 60 participants. Through this training, the participants learned the skills and got a healthy food menu idea for children.

PTK also supported teaching and learning activities of PAUD AL-IHSAN and PAUD Bougenvile by providing learning facilities. Assistance was provided by considering the conditions and needs of each PAUD, namely Educational Games (APE), study tables and cabinets, sound system/TV and DVD equipment. The distribution of assistance was formally attended by district PAUD supervisors, Head of sub-district HIMPAUDI and representatives of Paseban Village.

INDEKS ISI GRI [102-55]

GRI CONTENT INDEX

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Keterangan Description
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016		
Pengungkapan Umum General Disclosures		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>	102-1 Nama organisasi <i>Name of the organization</i>	17 Pengungkapan ini lengkap <i>This disclosure cannot be omitted</i>
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, & services</i>	17
	102-3 Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>	17
	102-4 Lokasi operasi <i>Location of operations</i>	17
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	17
	102-6 Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	17
	102-7 Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>	18
	102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain <i>Information on employees and other workers</i>	45
	102-9 Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	34
	102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	24
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Precautionary Principle or approach</i>	27
	102-12 Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	
	102-13 Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	24
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	4
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	16

Pengungkapan
 Disclosure

Halaman
 Page numbers

Keterangan
 Description

102-18	26
Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	
102-19	
Pendelegasian kewenangan <i>Delegation authorities</i>	
102-20	
Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive-level responsibility for economic,</i>	
102-40	14
Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	
102-41	44
Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	
102-42	
Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	
102-43	14
Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	
102-44	14
Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>	
102-45	8
Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	
102-46	11
Menetapkan isi laporan dan Batasan topic <i>Defining report content and topic Boundaries</i>	
102-47	
Daftar topik material <i>List of material topics</i>	
102-49	8
Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	
102-50	8
Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	
102-51	8
Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	
102-52	8
Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page numbers	Keterangan Description
	102-53 Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	13	
	102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	8	
	102-55 Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	60	
Material Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	30	Pengungkapan ini lengkap <i>This disclosure cannot be omitted</i>
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	30	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	30	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	31	
Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	32	Pengungkapan ini lengkap <i>This disclosure cannot be omitted</i>
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	32	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	32	

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Keterangan Description	
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	39	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	39	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	39	
GRI 302: Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	302-1 Konsumsi energi dalam perusahaan <i>Energy Consumption Within the Company</i>	39	
Emisi Emission			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	40	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	40	
GRI 306: Effluen dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	306-3 Tumpahan <i>Significant spills</i>	41	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	49	Pengungkapan ini lengkap <i>This disclosure cannot be omitted</i>
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	49	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-9 Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	55	
GRI 413 Komunitas Lokal <i>Local Community</i>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	57	



PERTAMINA
SHOREBASE, TAPAKROD BATU

WELCOME TO PSTB
THINK SAFE - BE SAFE

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Profil Anda

Nama (bila berkenan) :
 Institusi/Perusahaan :
 Email :
 Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan

<input type="checkbox"/> Pemegang Saham dan Investor	<input type="checkbox"/> Industri	<input type="checkbox"/> Media	<input type="checkbox"/> LSM
<input type="checkbox"/> Masyarakat	<input type="checkbox"/> Lembaga Pendidikan	<input type="checkbox"/> Perusahaan	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
 Setuju Netral Tidak setuju
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan
 Setuju Netral Tidak setuju
- Laporan ini menarik dan mudah dimengerti
 Setuju Netral Tidak setuju
- Urutkan aspek material yang paling penting bagi anda: (nilai 1 – paling penting s/d 5 – paling tidak penting)
 - Kinerja Ekonomi ()
 - Praktik Pengadaan ()
 - Energi ()
 - Emisi ()
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja ()
- Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan ke alamat:

PT Pertamina Trans Kontinental
Sekretaris Perusahaan

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450

T : +62 21 319 230 05

F : +62 21 310 6804

E : ptkpusat@ptk-shipping.com







2018 **Laporan Keberlanjutan** **Sustainability Report**



PT Pertamina Trans Kontinental

Head Office

Jl. Kramat Raya No. 29

Jakarta Pusat 10450

Telp : (+6221) 31923005

Fax : (+6221) 3106804

E-mail : ptkpusat@ptk-shipping.com

Marketing Department

Jl. Kramat Raya No. 29

Jakarta Pusat 10450

Telp : (+6221) 31923005 (ext: 225)

Fax : (+6221) 39899923

E-mail : marketingptk@ptk-shipping.com

